

**PENGARUH DISIPLIN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XII IPS
SMA NEGERI 2 MUARO JAMBI**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi**



Oleh:

Rts Miftahul Jannah

NIM. 1900887203021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATANGHARI
JAMBI
2023**

**PENGARUH DISIPLIN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XII IPS
SMA NEGERI 2 MUARO JAMBI**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi**



Oleh:

Rts Miftahul Jannah

NIM. 1900887203021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATANGHARI**

JAMBI

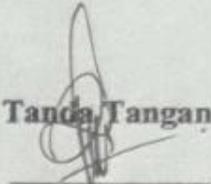
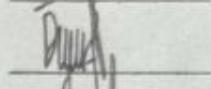
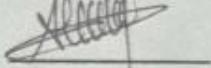
2023

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diterima dan disetujui oleh panitia Skripsi yang diangkat oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi pada:

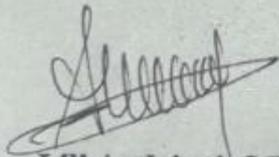
Hari : Jum'at
Tanggal : 17 Februari 2023
Jam : 13.00 – 15.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Batanghari Jambi

PANTIA PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Penguji	Dr. Zuhri Saputra Hutabarat, M.Pd	
Sekretaris	Diliza Afrila, M.Pd	
Penguji Utama	Pratiwi Indah Sari, S.Pd, MM., M.Pd.E	
Penguji	Lili Andriani, S.Pd, MM	

Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi Ilmu
Pendidikan Ekonomi



Lili Andriani, S.Pd, MM

Dekan Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan



Dr.H. Abdoel Gafar, S.Pd, M.Pd

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rts Miftahul Jannah
NPM : 1900887203021
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Disiplin dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Muaro Jambi.

Dengan ini saya menyatakan bahwa judul skripsi yang disebutkan di atas belum pernah diujikan untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) dan gelar lainnya di suatu perguruan tinggi, dan di dalam skripsi ini murni gagasan, penilafan, observasi, dan rumusan saya sendiri, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis orang lain kecuali tertulis yang diacu dalam naskah ini serta disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Jambi, 17 Februari 2023

Saya yang menyatakan



Rts Miftahul Jannah
NPM. 1900887203021

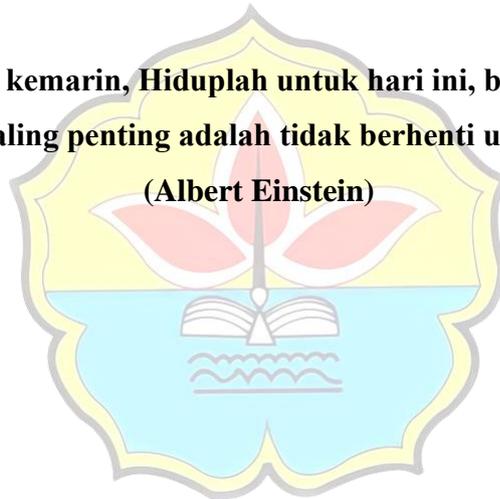
MOTTO

**Kalau Kamu Ingat, Jangan Lupakan Teman Mu, Tapi Jika Kamu Tidak
Ingat, Maka Ingat lah Teman Mu
(Rts Miftahul Jannah)**

**Lakukanlah kebaikan sekecil apapun karena kau tak pernah tahu kebaikan
apa yang akan membawamu ke surga
(Imam Hasan Al-Bashri)**

**“Belajarlah dari kemarin, Hiduplah untuk hari ini, berharaplah untuk
besok. Yang paling penting adalah tidak berhenti untuk bertanya.”**

(Albert Einstein)



ABSTRAK

Jannah, Rts Miftahul. 2023. *Pengaruh Disiplin dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Muaro Jambi*. Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari.

Kata Kunci : *Displin, Motivasi, dan Hasil Belajar.*

Penelitian ini bertujuan: 1. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS SMA Negeri 2 Muaro Jambi, 2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS SMA Negeri 2 Muaro Jambi, 3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS SMA Negeri 2 Muaro Jambi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, jumlah populasi penelitian ini sebanyak 123 siswa dan jumlah sampel sebanyak 95 siswa. Dengan taraf signifikan 5%. Pemilihan sampel ini menggunakan Teknik Propotional Random Sampling. Data yang dikumpulkan menggunakan metode angket atau kuesioner dan dokumentasi. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi berganda. Hasil menunjukkan bahwa: nilai signifikan adalah $0,049 < 0,05$ dan juga terlihat nilai t hitung 1,995 lebih besar dari nilai t tabel 1,986. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya disiplin belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS SMA Negeri 2 Muaro Jambi. nilai sig adalah $0,029 < 0,05$ dan juga terlihat nilai t hitung 2,217 lebih besar dari nilai t tabel 1,986. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. maka dapat disimpulkan bahwa dari uji koefisien determinasi yaitu terlihat dari tabel R Square 0,708 yang artinya hasil belajar dipengaruhi oleh disiplin belajar dan motivasi belajar sebesar 0,708 atau 70,8% sedangkan sisanya 29,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan tabel 4.13 di atas diketahui bahwa nilai sig adalah $0,024 < 0,05$ dan juga terlihat nilai F hitung 3,906 lebih besar dari nilai F tabel 3,09. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya disiplin belajar dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis diberikan kelancaran dalam menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “ PENGARUH DISIPLIN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XII IPS SMA NEGERI 2 MUARO JAMBI”

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik atas bantuan, bimbingan, arahan dan dorongan dari berbagai pihak . oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr. Herri, SE.MBA. selaku Rektor Universitas Batanghari Jambi.
2. Bapak H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.
3. Ibu Lili Andriani, S.Pd. MM. selaku Kaprodi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.
4. Bapak Dr. Zuhri Saputra Hutabarat, M.Pd. selaku Pembimbing 1 saya selama mengerjakan skripsi dari awal hingga akhir.
5. Ibu Diliza Afrila, M.Pd. selaku Pembimbing 2 saya selama mengerjakan skripsi dari awal hingga akhir.
6. Ibu Dr. Silvia Fitriani, M.Pd selaku Wakil Dekan 1 yang telah membantu dan membimbing saya dalam mengerjakan skripsi.
7. Kedua orang tua saya serta Ayuk yani ,Abang, Kakak, dan Adik yang telah memberikan doa, dukungan,nasehat serta kesempatan dan kesabaran yang luar biasa dalam hidup saya selama ini.
8. Teman- teman angkatan 2019 terima kasih karena sudah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ,berkat dukungan, persahabatan, kekeluargaan dan kebersamaan yang terjalin selama ini mungkin saya tidak akan sampai ke titik ini. Dan semoga kita semua akan selalu terjaga dimana pun dan kapan pun.

9. Sahabat terdekat saya yang tidak ada henti hentinya mensupport saya dalam keadaan apapun, selalu memberikan motivasi supaya saya tetap semangat dalam mengerjakan skripsi ini dari awal hingga akhir, selalu mendoakan supaya lancar dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepala sekolah Suryadi, S.Pd, Guru- guru, Siswa- Siswi yang telah membantu saya mendapatkan data dalam penelitian ini.
11. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu saya baik secara langsung atau tidak langsung.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Kajian Pustaka.....	9
2.1.1 Disiplin Belajar	9
2.1.1.1 Pengertian Disiplin Belajar	9
2.1.1.2 Macam-macam Disiplin Belajar	10
2.1.1.3 Fungsi Disiplin Belajar	11
2.1.1.4 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Disiplin Belajar	12
2.1.1.5 Indikator Disiplin Belajar.....	13
2.1.2 Motivasi Belajar	15
2.1.2.1 Pengertian Motivasi Belajar	15
2.1.2.2 Fungsi Motivasi Belajar	16
2.1.2.3 Macam-macam Motivasi Belajar	16
2.1.2.4 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar	17
2.1.2.5 Indikator Motivasi Belajar	18
2.1.3 Hasil Belajar	20
2.1.3.1 Pengertian Hasil Belajar.....	20
2.1.3.2 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar.....	20
2.1.3.3 Indikator Hasil Belajar	21
2.2 Penelitian Relevan.....	23
2.3 Kerangka Berfikir.....	24
2.4 Hipotesis Penelitian.....	26

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian.....	27
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.2.1 Tempat Penelitian.....	27
3.2.2 Waktu Penelitian	27
3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	27
3.3.1 Populasi	27
3.3.2 Sampel.....	28
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	29
3.4 Variabel Penelitian	30
3.4.1 Variabel Independen (X).....	30
3.4.2 Variabel Dependen (Y)	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data	31
3.5.1 Observasi.....	31
3.5.2 Dokumentasi	31
3.5.3 Kuisioner	31
3.6 Kisi-Kisi Instrumen.....	32
3.7 Uji Coba Instrumen	33
3.7.1 Uji Validitas	33
3.7.2 Uji Reliabilitas	36
3.8 Teknik Asumsi Klasik.....	36
3.8.1 Uji Normalitas.....	36
3.8.2 Uji Homogenitas	36
3.8.3 Uji Multikolonieritas.....	37
3.9 Teknik Analisis Data.....	37
3.9.1 Analisis Deskriptif	38
3.10 Uji Hipotesis.....	39
3.10.1 Uji Regresi Linear Berganda.....	39
3.10.2 Uji - t	40
3.10.3 Uji - f	40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum	41
4.1.1 Sejarah Berdirinya SMA Negeri 2 Muaro Jambi.....	41
4.1.2 Visi dan Misi SMA Negeri 2 Muaro Jambi	42
4.1.2.1 Visi	42
4.1.2.2 Misi	42
4.1.3 Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Muaro Jambi.....	43
4.2 Deskripsi Data.....	44
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	46
4.3.1 Hasil Uji Normalitas	46
4.3.2 Hasil Uji Homogenitas	47
4.3.3 Hasil Uji Multikolonieritas	48
4.3.4 Hasil Uji Regresi Berganda.....	49
4.3.5 Hasil Uji Hipotesis	51

4.3.5.1 Hipotesis Pertama.....	51
4.3.5.2 Hipotesis Kedua	52
4.3.5.3 Hipotesis Ketiga.....	53
4.4 Pembahasan dan Hasil Penelitian	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	62



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Identifikasi Jumlah Siswa Tidak Lulus	4
Tabel 1.2 identifikasi Nilai Rata-rata kelas XII IPS	5
Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian	28
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian	30
Tabel 3.3 Kisi- Kisi Instrumen.....	32
Tabel 3.4 Rekapitulasi Uji Validitas Disiplin Belajar.....	34
Tabel 3.5 Rekapitulasi Uji Validitas Motivasi Belajar	34
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar (X1)	44
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar (X2)	45
Tabel 4.3 Deskripsi Variabel Hasil Belajar (Y)	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas.....	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolonieritas	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Berganda.....	50
Tabel 4.8 Hasil Uji t (X1 terhadap Y).....	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	52
Tabel 4.10 Hasil Uji t (X2 terhadap Y).....	52
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	53
Tabel 4.12 (X1 dan X2 terhadap Y).....	54
Tabel 4.13 Hasil Uji F	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	25
Gambar 2.2 Sejarah SMA Negeri 2 Muaro Jambi	42
Gambar 2.3 Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Muaro Jambi.....	43



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Surat Izin Penelitian	63
LAMPIRAN 2 Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah.....	64
LAMPIRAN 3 Instrumen Uji Coba Penelitian	65
LAMPIRAN 4 Instrumen Penelitian.....	70
LAMPIRAN 5 Uji Prasyarat Analisis.....	74
LAMPIRAN 6 Analisis Data Regresi	76
LAMPIRAN 7 Deskripsi Data Frekuensi Variabel X1.....	78
LAMPIRAN 8 Deskripsi Data Frekuensi Variabel X2.....	81
LAMPIRAN 9 Rata-rata Nilai UTS kelas XII IPS 1	87
LAMPIRAN 10 Rata-rata Nilai UTS kelas XII IPS 2	88
LAMPIRAN 11 Rata-rata Nilai UTS kelas XII IPS 3	89
LAMPIRAN 12 Rata-rata Nilai UTS kelas XII IPS 4	90
LAMPIRAN 13 Dokumentasi	91
LAMPIRAN 14 SK Sripsi	92
LAMPIRAN 15 SK Bimbingan.....	95
LAMPIRAN 16 Kartu Bimbingan.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia sebagai negara berkembang sangat membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu usaha untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Pendidikan memiliki peranan penting dalam mencerdaskan anak bangsa. Untuk meningkatkan kualitas Pendidikan telah dijelaskan dalam undang-undang sistem pendidikan nasional No.20 tahun 2003, yang berbunyi:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Sebagitu jauh tujuan Pendidikan tersebut, maka secara umum dalam siswa dilatih untuk terampil mengembangkan penalaran, terutama dalam ilmu pengetahuan”.

Sikap disiplin yang tinggi dibutuhkan dalam situasi belajar, karena hanya dalam situasi disiplinlah pengetahuan, pengalaman, dan keahlian siswa dapat bekerja dengan efektif. Sikap siswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi akan selalu melaksanakan kegiatan belajar secara teratur, menyelesaikan tugas-tugas tepat pada waktunya, mengikuti semua kegiatan belajar disekolah dan didalam kelas. Hal ini sesuai dengan teori Menurut Slameto (2017:67) mengatakan bahwa, “Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan”. Apabila siswa menerapkan dan mengembangkan disiplin belajar dengan baik dan konsisten maka akan berdampak pada prestasi belajar siswa. Dalam hal belajar, siswa akan berhasil belajarnya jika dalam dirinya ada kemauan dan disiplin untuk belajar. Tanpa adanya sikap disiplin maka akan sulit bagi seseorang mencapai tujuan yang di inginkan.

Dengan disiplin maka siswa akan bersedia untu mengikuti norma serta peraturan tertentu dan akan menjauhi ketentuan yang menjadi larangan atau tidak boleh dilakukan. Dengan demikian siswa akan membiasakan hidup secara baik, positif dan membentuk jiwa seorang anak menjadi teguh. Jika siswa memiliki jiwa yang teguh maka dalam kehidupan bermasyarakat tidak akan terjadi hal-hal yang

tidak baik disekolah, proses belajar mengajar akan berlangsung dengan tertib, kondusif dan peraturan yang menjadi kesepakatan bersama tidak akan dilanggar oleh semua siswa.

Siswa menerapkan kedisiplinan maka sangat diperlukan motivasi untuk membangkitkan gairah belajar siswa sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik. Motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk mau belajar. Motivasi merupakan faktor penggerak maupun dorongan yang dapat memicu timbulnya rasa semangat dan juga mampu merubah tingkah laku manusia atau individu untuk menuju pada hal yang lebih baik untuk dirinya sendiri. Hal ini sejalan dengan teori Menurut Imron (2018:183) mengatakan bahwa “motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara disadari atau tidak disadari untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi merupakan faktor dominan yang mendorong individu untuk melakukan kegiatan yang diinginkan”. Sehingga motivasi belajar yang baik dapat mendukung siswa untuk mencapai proses pembelajaran yang tujuannya untuk menghasilkan siswa yang berilmu, cakap, dan kreatif.

Salah satu keberhasilan siswa disekolah bisa dilihat dari perolehan motivasi yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan tolak ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan perbuatan belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama. Menurut Sumantri (2015) Hasil Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang relatif permanen dan dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan.

Dalam suatu Lembaga Pendidikan, hasil belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Secara lebih praktis, hasil belajar juga dimaksudkan untuk mengungkapkan penilaian terhadap kemampuan siswa yang ditentukan dalam bentuk angka setelah menjalani proses pembelajaran. Penggunaan angka pada hasil tes tertentu dimaksudkan untuk mengetahui daya serap siswa setelah menerima materi pelajaran. Siswa harus berusaha belajar dengan sungguh-sungguh dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa tinggi rendahnya hasil belajar

siswa banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain disamping proses pembelajaran itu sendiri.

Masalah di atas juga ditemui pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Muaro Jambi, diketahui saat pembelajaran sedang berlangsung siswa tiba-tiba keluar tanpa izin, namun mengabaikan izin yang diberikan oleh guru, yang artinya siswa saat sedang belajar beberapa dari mereka mendadak pergi keluar kelas tanpa izin yang jelas, sehingga guru yang berada di depan saat mengajar pun tidak bisa melarang disaat siswa keluar kelas tanpa izin, dan terkadang pergi ke kantin untuk makan. dan pada saat jam istirahat selesai pun siswa terlambat untuk masuk ke kelas dikarenakan asik nongkrong dan mengobrol di kantin bersama teman yang lain.

Saat pembelajaran yang disampaikan guru dikelas, siswa mengacuhkan dan lebih memilih duduk diluar kelas dan menghiraukan guru didalam kelas, yang artinya saat guru sedang mengajar didepan dengan menyampaikan materi yang mau diajarkan kepada siswa, tetapi siswa tidak memperhatikan dan tidak merespon apa yang disampaikan oleh guru, dan pada saat ditanya oleh guru dikelas siswa tersebut tidak bisa menjawab dan lebih memilih diam, sehingga beberapa faktor yang membuat mereka, malas terhadap pelajaran yang diajarkan pada hari itu. Dan tanpa sepengetahuan oleh guru mereka tiba-tiba sedang duduk diluar kelas dengan berbicara bersama teman-teman yang lain.

Kurangnya keseriusan siswa untuk menyimak pembelajaran yang sedang berlangsung dan mengabaikan tugas yang diberikan guru, artinya siswa merasa bosan atau malas terhadap pelajaran yang diajarkan saat itu sehingga saat ditanya oleh guru mereka tidak bisa menjawab dan saat guru sedang mengajar pada jam terakhir, guru suka memberikan tugas untuk dikerjakan siswa saat berada disekolah dan dikerjakan dirumah bagi siswa yang belum selesai mengerjakan tugas yang diberikan guru didalam kelas.

Siswa kurang termotivasi untuk memiliki impian dan cita-cita sehingga siswa tidak percaya diri dan menganggap bahwa tujuan akhir Pendidikan adalah semata-mata untuk mendapatkan pekerjaan dan lain-lain artinya dalam belajar siswa sangat membutuhkan dorongan motivasi belajar supaya siswa semangat dalam belajar, semangat dalam memperhatikan guru saat mengajar, semangat untuk bertanya bila pelajaran kurang dimengerti, berani mengerjakan soal yang berada

dipapan tulis , dan selesai mengerjakan tugas tepat pada waktu yang sudah ditentukan oleh gurunya masing-masing.

Kurangnya nilai siswa yang belum tuntas saat mengerjakan nilai ujian semester , membuat nilai tersebut berpengaruh ke nilai rata rata UTS yang telah ditentukan. Sehingga beberapa fenomena atau faktor yang terjadi diatas mempengaruhi hasil belajar siswa yang dapat dilihat pada nilai rata-rata UTS semester ganjil Tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Identifikasi Jumlah Siswa Tidak Lulus berdasarkan
nilai UTS Semester Ganjil

Kelas	KKM		Total (Siswa)
	< 65,00	>65,00	
XII IPS 1	22	8	30
XII IPS 2	21	10	31
XII IPS 3	19	10	29
XII IPS 4	21	12	33
JUMLAH			123

Sumber: SMA Negeri 2 Muaro Jambi

Berdasarkan Identifikasi pada tabel 1 bahwa siswa yang dinyatakan dari 123 siswa yang dinyatakan tidak lulus ada 83 siswa dengan nilai rata-rata UTS dibawah KKM. Dan yang dinyatakan lulus ada 40 siswa dengan nilai rata rata UTS Diatas KKM. KKM (Kreteria Minimal Ketuntasan) merupakan kreteria paling rendah untuk menyatakan siswa mencapai ketuntasan pada mata pelajaran tertentu. Apabila siswa mendapatkan nilai di atas KKM maka siswa tersebut di katakan berhasil mendapatkan prestasi belajar, sebaliknya apabila siswa belum mendapatkan nilai di atas KKM maka siswa tersebut belum dikatakan berhasil dalam pembelajaran. Dapat diartikan bahwa siswa dikatakan berhasil dalam kegiatan pembelajaran di sekolah apabila memperoleh atau mendapatkan hasil belajar yang baik, apabila siswa tersebut memperoleh nilai di atas KKM yang diberikan oleh guru mata pelajaran tertentu.

Diketahui KKM di SMA Negeri 2 Muaro Jambi ditetapkan nilai 65 pada kelas XII, sehingga didapati banyak siswa yang tidak lulus dikarenakan rata-rata nilai siswa kelas XII IPS 1 pada UTS adalah 61,33, kelas XII IPS 2 pada UTS adalah 61,10, kelas XII IPS 3 pada UTS adalah 64,93, kelas XII IPS 4 pada UTS adalah 59,61 (Dilihat dari lampiran)

Tabel 1.2
Identifikasi Nilai Rata-rata Kelas XII IPS

Kelas	Jumlah siswa	UTS	Rata-rata
XII IPS 1	30 Siswa	1840	61,33
XII IPS 2	31 Siswa	1894	61,10
XII IPS 3	29 Siswa	1883	64,93
XII IPS 4	33 Siswa	1967	59,61

Sumber: SMA Negeri 2 Muaro Jambi

Dalam pembelajaran dikelas, motivasi belajar siswa cenderung rendah disebabkan karena dalam pembelajaran guru belum mengembangkan strategi atau motivasi pembelajaran yang menarik. Disiplin disekolah harus dilaksanakan dengan baik, konsekuen, dan konsisten. Apabila disiplin disekolah dikembangkan dan diterapkan maka dapat mendorong mereka belajar secara konkret dalam praktik hidup disekolah tentang hal positif, melakukan hal-hal yang lurus dan benar, menjauhi hal-hal negatif, apabila disiplin di sekolah berjalan dengan baik.

Berhasil tidaknya proses pembelajaran yang dilakukan salah satunya tergantung pada hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar yang diperoleh siswa dapat diukur berdasarkan perbedaan tingkah laku yang semakin baik sebelum dan sesudah belajar dilaksanakan. Salah satu indikator terjadi perubahan dalam diri siswa sebagai hasil belajar disekolah ialah dapat di lihat dari nilai yang di peroleh siswa pada akhir semester, pengukuran keberhasilan belajar dapat dilakukan dengan cara tes tertulis yang dimana setelah siswa mengikuti tes tersebut akan memperoleh hasil belajar atau nilai yang diberikan guru pada akhir semester.

Kesimpulan diatas dapat diketahui bahwa rata rata nilai UTS (Ujian Tengah Semester) siswa kelas XII IPS 1-4 kebanyakan mendapatkan nilai yang lebih rendah dari 65 yg ditetapkan sebagai KKM , dan yang perbandingan seluruh

siswa yang berjumlah 123 siswa yaitu yang mendapatkan nilai lebih kecil dari <65 berjumlah 83 siswa dan siswa yang mendapatkan nilai lebih besar dari >65 ada 40 siswa. Dan hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Muaro Jambi Kelurahan sengerti kecamatan sekernan dengan judul **“Pengaruh Disiplin dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Muaro Jambi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hal yang telah dijelaskan pada latar belakang diatas, maka bisa di ambil kesimpulan sebagai identifikasi masalah yang merujuk kepada permasalahan dari judul yang penulis bawakan, Adapun identifikasi masalah tersebut, sebagai berikut:

1. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa tiba-tiba keluar kelas tanpa izin, namun mengabaikan izin yang diberikan oleh gurunya.
2. Pada saat pembelajaran yang di sampaikan guru di kelas. Siswa mengacuhkan dan lebih memilih duduk diluar kelas dan menghiraukan guru di dalam kelas.
3. Kurangnya keseriusan siswa untuk menyimak pembelajaran yang sedang berlangsung dan mengabaikan tugas pelajaran yang diberikan oleh guru .
4. Siswa kurang termotivasi untuk memiliki impian dan cita-cita ,sehingga siswa tidak percaya diri dan menganggap bahwa tujuan akhir Pendidikan adalah untuk semata-mata mendapatkan pekerjaan dan lain-lain.
5. Kurangnya nilai siswa yang belum tuntas mencapai KKM.

1.3 Rumusan Masalah

Setelah dijelaskan dan dijabarkan identifikasi masalah pada bagian sebelumnya, maka dari itu penulis tarik sebuah rumusan masalah agar supaya pembahasan selanjutnya tidak keluar dari judul yang penulis bawakan,adapun rumusan masalah tersebut penulis terangkan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS SMAN 2 Muaro Jambi?
2. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS SMAN 2 Muaro Jambi?

3. Bagaimana pengaruh disiplin belajar, motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS SMAN 2 Muaro Jambi.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah dan rumusan masalah di atas, maka penulis bisa memberikan tujuan penelitian dari judul yang penulis bawakan supaya nantinya skripsi yang penulis susun memiliki hasil yang di rencanakan dan di inginkan oleh semua orang, Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Muaro Jambi.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Muaro Jambi.
3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar, motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Muaro Jambi.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, sudah tentu suatu tujuan di jalankan karena ada hal yang ingin di capai dan memiliki manfaat sehingga terciptanya norma serta nilai yang dapat mengatur setiap kehidupan semua orang, oleh karena itu penulis paparkan beberapa manfaat penelitian dari judul yang penulis bawakan , sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi tentang pengetahuan dan pemikiran yang bermanfaat bagi semua orang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Agar siswa dapat menerapkan disiplin belajar saat di dalam kelas atau pun diluar lingkungan sekolah. Dan dapat memotivasi siswa untuk semangat dalam belajar.

b. Bagi Guru

Sebagai masukan bagi guru untuk menerapkan disiplin belajar yang di padukan dengan pemberian terobosan baru cara pembelajaran untuk memotivasi dalam pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Dalam menerapkan aturan disiplin maka pengaruh terhadap sekolah sangat tinggi sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar dan hasil belajar murid jika pengaruhnya sangat rendah maka hasilnya juga akan buruk.

d. Bagi Peneliti

Dapat menjadi acuan dalam pengembangan penelitian yang berkaitan dengan aspek pengaruh disiplin belajar, motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Muaro Jambi.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Disiplin Belajar

2.1.1.1 Pengertian Disiplin Belajar

Menurut Tu'u dalam Wahidin (2018, 7): Secara etimologis, istilah disiplin berasal dari bahasa latin "disciplina" yang menunjuk pada kegiatan belajar dan mengajar. Dalam bahasa Inggris "discipline" yang berarti: tertib, taat, atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri, kendali diri; latihan membentuk, meluruskan, atau menyempurnakan sesuatu sebagai kemampuan mental atau karakter moral; hukuman yang diberikan untuk melatih atau memperbaiki.

Menurut Tu'u dalam Melvin (2017, 1-2): Pencapaian hasil belajar yang baik selain karena adanya tingkatan kecerdasan yang cukup, baik dan sangat baik, juga didukung oleh adanya disiplin sekolah yang ketat, konsisten, disiplin siswa dalam belajar, dan juga karena perilaku siswa yang baik. Sebaliknya ada siswa yang pencapaiannya hasil belajarnya kurang memuaskan tetapi tingkat kecerdasan dan berpikirnya cukup, hal itu dikarenakan siswa tidak taat dan teratur saat proses pembelajaran.

Menurut Prijodarminto dalam Oktavia (2017, 199) kedisiplinan merupakan kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, kesetiaan dan ketertiban. Karena sudah menyatu dengan dirinya, maka sikap atau perbuatan yang dilakukan sama sekali bukan seperti beban, bahkan akan menjadi beban bagi dirinya bila mana tidak melakukan perbuatan sebagaimana seharusnya. Disiplin belajar merupakan salah satu sikap atau perilaku yang harus dimiliki oleh siswa. Siswa akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan apa bila siswa dapat mengatur waktu dan kegiatan belajarnya.

Menurut Rohman (2018, 90) Disiplin merupakan salah satu upaya dan perbuatan untuk meningkatkan kualitas belajar, karena dengan disiplin segala kegiatan akan teratur dan terarah sehingga tujuan belajar yang diharapkan dapat dicapai dengan baik. Disiplin Belajar merupakan pengendalian diri dan tingkah laku agar lebih baik dalam belajar pada proses kegiatan pembelajaran di kelas. Disiplin

belajar merupakan salah satu faktor pendukung agar dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa menjadi lebih baik dalam belajar.

Menurut J. Neweg dalam Al Uwani (2020:6) menganggap bahwa belajar adalah suatu proses dimana perilaku seseorang mengalami perubahan sebagai akibat pengalaman unsur. Adapun unsur tersebut yaitu pertama, dia melihat belajar itu sebagai suatu proses yang terjadi dalam diri seseorang. Kedua, ialah pengalaman. Ketiga, perubahan perilaku.

Menurut Susanto (2018:119) bahwasanya “Disiplin belajar merupakan disiplin diri, yang menjadi prasyarat utama untuk mencapai belajar”. Dari penjelasan beberapa ahli diatas bahwasanya disiplin belajar merupakan tingkah laku atau sikap seseorang dalam mentaati maupun mematuhi peraturan atau tata tertib dalam proses pembelajaran baik itu di kelas maupun luar lingkungan sekolah. Sikap disiplin dalam belajar sangat penting bagi peserta didik untuk kedepannya karena akan bermanfaat bagi dirinya sendiri agar bisa terorganisir dalam melakukan hal suatu pekerjaan.

2.1.1.2 Macam- macam Disiplin Belajar

Menurut Oteng Sutisna dalam Wahidin (2018, 80) mengatakan bahwa macam-macam disiplin belajar dibagi menjadi dua yaitu, sebagai berikut:

1. Disiplin Negatif

Disiplin ini diartikan sebagai penggunaan hukuman, ancaman atau sanksi. Hal ini tentunya untuk siswa agar siswa dapat menaati peraturan dan tata tertib yang telah dibuat oleh sekolah. Sanksi atau hukuman diberikan kepada siswa yang melanggar tata tertib dan peraturan sehingga siswa merasa takut dan jera, lalu tidak akan mengulangi kesalahan yang sama.

2. Disiplin positif menumbuhkan kematangan.

Disiplin positif diartikan sebagai menumbuhkan kematangan siswa dengan cara mengajarkan dan mendidik bagaimana disiplin dalam belajar yang baik. siswa harus bisa menerima pengekangan dari luar contohnya guru dan orangtua yang akan membantu mengarahkan sikap dan perilaku siswa ke arah yang lebih baik sehingga dapat berguna dan diterima secara sosial.

Disiplin positif akan membuahkan hasil yang positif juga terhadap siswa yang senang diberi arahan, ajaran dan teguran secara halus bila mana tidak menaati peraturan dan tata tertib. Tetapi berbeda dengan siswa yang terus menerus melakukan kesalahan yang sama tidak taat terhadap aturan dan tata tertib sekolah sehingga disiplin belajarnya menjadi kurang maka sebaiknya diberlakukan disiplin negatif sehingga jika siswa sudah merasakan hukuman, sanksi dan ancaman maka akan muncul perasaan takut di dalam dirinya sehingga tidak akan mengulangi kesalahan yang sama dalam kedisiplinan belajar.

2.1.1.3 Fungsi Disiplin Belajar

Menurut Tu'u (2017, 36-37) mengatakan bahwa beberapa fungsi disiplin yaitu, sebagai berikut: Menata kehidupan bersama Sikap Disiplin sangat diperlukan dan berpengaruh dalam kehidupan bersosial dan bermasyarakat, sikap disiplin akan membuat hubungan dengan masyarakat luas. Hal ini disebabkan karena masing-masing masyarakat bertindak dengan penuh rasa tanggung jawab, sehingga dapat menata kehidupan bermasyarakat dengan baik.

1. Membangun kepribadian Lingkungan yang memiliki sikap disiplin yang baik akan sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang, terutama bagi siswa yang sedang membentuk kepribadiannya. Lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga tentunya memiliki pengaruh yang kuat dalam pembentukan kepribadian siswa, siswa akan dilatih bagaimana tertib, teratur, disiplin dan bertanggung jawab.
2. Melatih kepribadian Disiplin berfungsi untuk melatih kepribadian siswa, siswa harus berada dalam lingkungan yang baik untuk membiasakan diri bersikap disiplin. Disiplin berfungsi untuk melatih kepribadian siswa. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan yang dimana terdapat orang-orang yang menjadi teladan bagi siswa salah satunya adalah lingkungan sekolah. Guru merupakan seseorang yang sangat disegani oleh siswa maka dari itu guru harus bisa memberikan contoh yang baik sehingga siswa meniru dengan baik.
3. Pemaksaan Disiplin dapat berfungsi sebagai pemaksaan kepada seseorang untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan itu. Pemaksaan ini berdampak positif karena dipaksanya seseorang untuk berperilaku

disiplin. Bentuk pemaksaan yang ada disekolah yaitu siswa yang tidak mengikuti aturan yang ada disekolah dan bersikap tidak disiplin akan diberikan hukuman atau sanksi sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.

4. Hukuman Hukuman ialah sanksi yang diberikan kepada siswa saat melanggar atau tidak mentaati aturan-aturan yang ada di lingkungannya. Dengan adanya sanksi tersebut siswa akan merasa takut untuk melanggar aturan yang ada, maka dari itu bentuk dan jenis hukuman disesuaikan dengan jenis pelanggaran yang dilakukan oleh siswa. Hukuman yang diberikan kepada siswa yang tidak disiplin bertujuan untuk memberikan dorongan kepada siswa agar mentaati aturan-aturan yang ada di lingkungannya.
5. Menciptakan lingkungan kondusif Lingkungan pendidikan yang kondusif adalah lingkungan yang tenang, nyaman dan tidak ada gangguan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Sehingga siswa dan guru dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik, karena lingkungan yang kondusif membuat siswa nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat memudahkan tercapainya tujuan belajar.

2.1.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi Disiplin Belajar

Menurut Unaradjan dalam Al Uwani (2020, 8) mengatakan bahwa disiplin dipengaruhi oleh dua faktor yaitu, sebagai berikut:

1. Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri. Dalam hal ini faktor internal dibagi menjadi dua yaitu keadaan fisik dan keadaan psikis merupakan aspek yang dapat mempengaruhi pembentukan disiplin diri.
2. Faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang berasal dari lingkungan luar siswa yang mempengaruhi disiplin belajar siswa. Faktor eksternal tersebut meliputi lingkungan keluarga, penerapan tata tertib sekolah, dan kondisi masyarakat.

Menurut Darmadi (2017:322-323) banyak faktor yang dapat mempengaruhi sikap disiplin belajar yaitu:

1. Keteladanan orang tua sangat mempengaruhi sikap disiplin anak, sebab sikap dan tindak tanduk atau tingkah laku orang tua sangat mempengaruhi sikap anak,

dimana anak tersebut akan mengikuti apa yang dilakukan oleh orang tua, karena orang tua merupakan panutan pertama ketika dia lahir.

2. Kewibawaan Orang tua Berwibawa dapat memberi pengaruh yang positif bagi anak, orang yang berwibawa menampilkan sikap dan nilai yang lebih unggul untuk diteladani sehingga anak pun akan menirunya yang mengakibatkan anak berperilaku baik.
3. Anak Sangat diharapkan adanya kesadaran anak itu sendiri dalam membina kedisiplinan. Maka harus mengetahui manfaat dan pentingnya dari disiplin bagi dirinya maupun orang lain, sehingga akan membuat dirinya teratur.
4. Hukuman dan ganjaran Hukuman dan ganjaran, merupakan salah satu usaha untuk mempengaruhi perilaku atau sikap. Apabila anak melakukan suatu pelanggaran atau suatu perbuatan yang tidak terpuji dan tidak mendapatkan teguran dari orang tua, maka akan timbul dalam diri anak tersebut suatu kebiasaan yang kurang baik, tetapi jika anak sudah dibina sejak kecil dan ditegur ketika membuat kesalahan maka akan membuat dirinya teratur dalam bertindak.
5. Lingkungan Faktor yang tidak kalah pentingnya dan berpengaruh terhadap disiplin adalah faktor lingkungan. Faktor lingkungan ini terdiri dari lingkungan keluarga, masyarakat dan teman sebaya. Dimana lingkungan ini akan membuat karakter atau sikap anak lebih positif maupun negatif tergantung cara memfilter lingkungannya.

2.1.1.5 Indikator Disiplin Belajar

Menurut (Sari, 2017, 235) Indikator yang mencerminkan kontribusi siswa dalam mengikuti pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Perhatian yang baik saat belajar
2. Kehadiran siswa
3. Partisipasi penuh
4. Menepati jadwal atau waktu

Menurut Rofi (2016) mengatakan beberapa indikator disiplin yaitu meliputi: 1) disiplin siswa selama pelajaran berlangsung, 2) disiplin siswa pada

waktu mengerjakan ulangan atau tugas, 3) disiplin siswa pada saat mengumpulkan tugas, 4) disiplin siswa pada saat menggunakan fasilitas belajar di sekolah.

Menurut Tu'u (2018: 23), dalam penelitian mengenai disiplin sekolah mengemukakan bahwa indikator yang menunjukkan pergeseran/perubahan hasil belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah, meliputi dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas, dan ketertiban diri saat belajar di kelas. Sedangkan menurut Arikunto (2013: 137) dalam penelitiannya mengenai kedisiplinan membagi tiga macam indikator kedisiplinan, yaitu:

1. Perilaku kedisiplinan di dalam kelas
2. Perilaku kedisiplinan di luar kelas di lingkungan sekolah, dan
3. Perilaku kedisiplinan di rumah

Menurut Hurlock (2019: 13-15), indikator disiplin belajar adalah sebagai berikut:

1. Disiplin belajar di sekolah
 - a) Patuh dan taat terhadap tata tertib belajar di sekolah
 - b) Persiapan belajar
 - c) Perhatian terhadap kegiatan pembelajaran
 - d) Menyelesaikan tugas pada waktunya
2. Disiplin belajar di rumah
 - a) Mempunyai rencana atau jadwal belajar
 - b) Belajar dalam tempat dan suasana yang mendukung
 - c) Ketaatan dan keteraturan dalam belajar
 - d) Perhatian terhadap materi pelajaran

Menurut Daryanto (2018:26) membagi “Indikator disiplin belajar sebagai berikut: (1) Ketaatan terhadap tata tertib sekolah, (2) Ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah, (3) Melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya, (4) Disiplin belajar di rumah”.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar adalah suatu perilaku yang terbangun sedemikian rupa dari serangkaian proses

perilaku yang menunjukkan keeksisian norma-norma ketaatan,kepatuhan dan kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban dalam proses pembelajaran.

2.1.2 Motivasi Belajar

2.1.2.1 Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan faktor penggerak maupun dorongan yang dapat memicu timbulnya rasa semangat dan juga mampu merubah tingkah laku manusia atau individu untuk menuju pada hal yang lebih baik untuk dirinya sendiri. Motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar, tetapi motivasi itu tumbuh di dalam diri seseorang. Lingkungan merupakan salah faktor dari luar yang dapat menumbuhkan motivasi dalam diri seseorang untuk belajar. Menurut Mc Donald (2016:229) motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Menurut Sardiman (2018:75) motivasi belajar adalah “Keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”. Menurut Uno (2017:23), mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Menurut Winkel (2018) mengartikan motivasi belajar adalah segala usaha di dalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberi arah pada kegiatankegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual dan berperan dalam hal menumbuhkan semangat belajar untuk individu.

Menurut Ari (2017) motivasi merupakan proses internal yang menjadi salah satu faktor penggerak bagi siswa untuk mau melibatkan dan mengarahkan

dirinya ke dalam pembelajaran hingga mencapai hasil tertentu. Motivasi siswa dapat digerakkan dari faktor eksternal seperti pemberian materi oleh guru yang disusun secara kreatif, dukungan dari orang tua, sedangkan motivasi dari faktor internal dapat digerakkan dengan adanya minat belajar dari siswa.

2.1.2.2 Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam suatu kegiatan, yang nantinya akan mempengaruhi kekuatan dari kegiatan tersebut. Dimana motivasi merupakan pendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Menurut Sardiman (2018:25), fungsi motivasi ada 3 yaitu:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

2.1.2.3 Macam-macam Motivasi

Motivasi banyak sekali macamnya, karena dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Namun penulis hanya akan membahas dari dua macam sudut pandang yaitu motivasi yang berasal dari dalam pribadi seseorang yang biasa disebut motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar pribadi seseorang yang biasa disebut motivasi ekstrinsik.

Menurut Tambunan (2015:196), motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik merupakan jenis motivasi berdasarkan sumbernya. Adapun motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik tersebut yaitu:

1. Motivasi intrinsik

adalah motivasi yang ditimbulkan dari diri seseorang. Motivasi ini biasanya timbul karena adanya harapan, tujuan dan keinginan seseorang terhadap sesuatu sehingga dia memiliki semangat untuk mencapai itu.

2. Motivasi ekstrinsik

adalah sesuatu yang diharapkan akan diperoleh dari luar diri seseorang. Motivasi ini biasanya dalam bentuk nilai dari suatu materi, misalnya imbalan dalam bentuk uang atau intensif lainnya yang diperoleh atas suatu upaya yang telah dilakukan.

Menurut Sardiman (2018:89), mengatakan bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik adalah sebagai berikut:

1. Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.
2. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar.

2.1.2.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Menurut Kompri (2016:232) motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa. Beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi dalam belajar yaitu:

1. Cita-cita dan aspirasi siswa.

Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar siswa baik intrinsik maupun ekstrinsik.

2. Kemampuan Siswa

Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan dan kecakapan dalam pencapaiannya.

3. Kondisi Siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani. Seorang siswa yang sedang sakit akan mengganggu perhatian dalam belajar.

4. Kondisi Lingkungan Siswa.

Lingkungan siswa dapat berupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan bermasyarakat.

Menurut Majid (2013:311), faktor motivasi dibagi yang terbagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal. 1) Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang terdiri dari kebutuhan baik kebutuhan fisik maupun psikis, persepsi individu mengenai diri sendiri yang akan mendorong dan mengarahkan perilaku seseorang untuk bertindak, harga diri dan prestasi, dan cita-cita dan harapan masa depan, keinginan untuk maju, minat dan kepuasan ki-nerja. 2) Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu terdiri dari pemberian hadiah, kompetisi, hukuman, pujian, imbalan yang di-terima dan situasi lingkungan pada umumnya.

Menurut Nasrullah & Hidayat (2018) Ada beberapa faktor yang sering membuat kurangnya motivasi belajar, salah satunya adalah karena kurangnya kondisi jasmani dan rohani seseorang, kondisi yang kurang biasanya disebabkan oleh kurangnya tidur yang cukup yang dibutuhkan oleh seseorang. Menurut Emda (2018) Motivasi belajar tidak serta merta muncul begitu saja didalam diri setiap individu, ada berbagai macam faktor yang berpengaruh terhadap motivasi belajar, faktor yang paling dominan dalam motivasi belajar siswa adalah faktor psikologis. Beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi dalam belajar diantaranya: cita cita, kemampuan, kondisi, dan kondisi lingkungan sekitar.

2.1.2.5 Indikator Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2018:83), ciri-ciri motivasi yang ada pada siswa diantaranya:

1. Tekun menghadapi tugas, artinya siswa dapat bekerja secara terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai.
2. Ulet menghadapi kesulitan, siswa tidak lekas putus asa dalam menghadapi kesulitan. Siswa bertanggung jawab terhadap keberhasilan dalam belajar dan melaksanakan kegiatan belajar.

3. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, berani menghadapi masalah dan mencari jalan keluar dari masalah yang sedang dihadapi. Misalnya masalah ekonomi, pemberantasan korupsi dan lain sebagainya.
4. Lebih senang bekerja mandiri, artinya tanpa harus disuruh pun, ia akan mengerjakan apa yang menjadi tugasnya.
5. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin atau hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif.
6. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya, artinya ia percaya dengan apa yang dikerjakannya.
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Menurut Uno (2017:22) menyebutkan bahwa indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Menurut Husna (2017) Motivasi mempunyai peranan besar terhadap hasil belajar seseorang. Semakin besar motivasi belajar seseorang maka akan semakin baik pula hasil belajar yang dicapai, tinggi rendah motivasi belajar seseorang masih digunakan sebagai indikator atau hasil pembelajaran.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dukungan atau daya pendorong dari dalam diri pribadi individu yang memberikan arah tujuan dan semangat pada serangkaian kegiatan pembelajaran, sehingga dapat mencapai tujuan yang dikehendaki. Maka motivasi belajar bagi siswa siswa peserta didik dalam mengajar sangatlah penting. Diharapkan dengan adanya motivasi belajar akan meningkatkan , memperkuat proses pembelajaran, sehingga akan didapatkan keefektifan dalam pembelajaran.

2.1.3 Hasil Belajar

2.1.3.1 Pengertian Hasil Belajar

Menurut Slameto (2015: 2), menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Muhammed (2017: 12), belajar adalah kegiatan yang berproses dalam menggunakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.

Menurut Purwanto (2017:85) mendefinisikan belajar merupakan “Suatu perubahan tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk”. Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disintesis bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan mengubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

2.1.3.2 Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut Sulastrri (2015) Mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi yang ingin dijelaskan di sini adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari sisi sekolah yang meliputi:

1. Metode mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara yang harus dilalui di dalam mengajar. Mengajar adalah menyajikan bahan ajaran kepada siswa yang dapat menerima, memahami dan mengembangkan materi sehingga dapat mempengaruhi hasil belajarnya.

2. Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. kegiatan ini sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa

menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

3 Relasi guru dengan siswa.

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa di dalam sekolah, proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Jadi cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh relasinya dengan gurunya.

4 Relasi siswa dengan siswa.

Siswa satu dengan siswa yang lain harus mempunyai hubungan yang baik dan dapat membawa ke arah yang lebih positif sehingga dapat saling bekerja sama, dan bertanggung jawab dalam belajar dan mendapatkan hasil belajar yang optimal.

5 Disiplin sekolah.

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan siswa dalam aspek waktu, sikap, tingkah laku terutama dalam belajar. hal ini mencakup segala aspek baik kedisiplinan guru dalam mengajar karena kedisiplinan pendidik juga dapat memberi contoh bagi siswa atau peserta didik.

Menurut Wasliman (2016 : 12) Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal, sebagai berikut : 1. Faktor Internal; faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal meliputi : kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. 2. Faktor Eksternal; faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

2.1.3.3 Indikator Hasil belajar

Menurut Slameto (2015:13) indikator yang mempengaruhi Hasil Belajar yaitu:

1. Keterampilan motoris

Dalam hal ini perlu koordinasi dari berbagai gerakan badan misalnya melempar bola.

2. Informasi verbal

Orang dapat menjelaskan sesuatu dengan berbicara, menulis, menggambar, dalam hal ini dapat dimengerti bahwa untuk mengatakan sesuatu perlu inteligensi.

3. Kemampuan intelektual

Manusia mengadakan interaksi dengan dunia luar dengan menggunakan simbol-simbol, serta pemikiran untuk menyelesaikan masalah.

4. Strategi kognitif

Ini merupakan intelegensi keterampilan yang internal yang perlu belajar mengingat dan berfikir.

5. Sikap

Kemampuan ini tidak tergantung atau dipengaruhi oleh hubungan verbal seperti halnya domain yang lain dan sikap ini penting dalam proses belajar.

Menurut Moore (2017) indikator hasil belajar ada tiga ranah, yaitu: 1. Ranah kognitif, diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi. 2. Ranah efektif, meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai. 3. Ranah psikomotorik, meliputi fundamental movement, generic movement, ordinative movement, creative movement.

Menurut Susanto Ahmad (2016: 6) meliputi pemahaman konsep (kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor), dan sikap siswa (aspek afektif). Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pemahaman konsep (Aspek Kognitif) Pemahaman adalah kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa.
2. Keterampilan proses (Aspek Psikomotor) Keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa.
3. Sikap (Aspek Afektif) Sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek respons fisik. Jadi, sikap ini harus ada

kekompakan antara mental dan fisik secara serempak. Jika mental saja yang dimunculkan, maka belum tampak secara jelas sikap seseorang yang ditunjukkannya.

Berdasarkan pernyataan diatas maka disimpulkan hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku para siswa setelah melalui proses belajar mengajar yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik dalam diri siswa. Hasil belajar dapat diketahui dengan melakukan penilaian-penilaian tertentu yang menunjukkan sejauh mana kriteria-kriteria penilaian telah tercapai. Penilaian dapat dilakukan dengan memberikan tes-tes tertentu terhadap siswa.

2.2 Penelitian Relevan

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

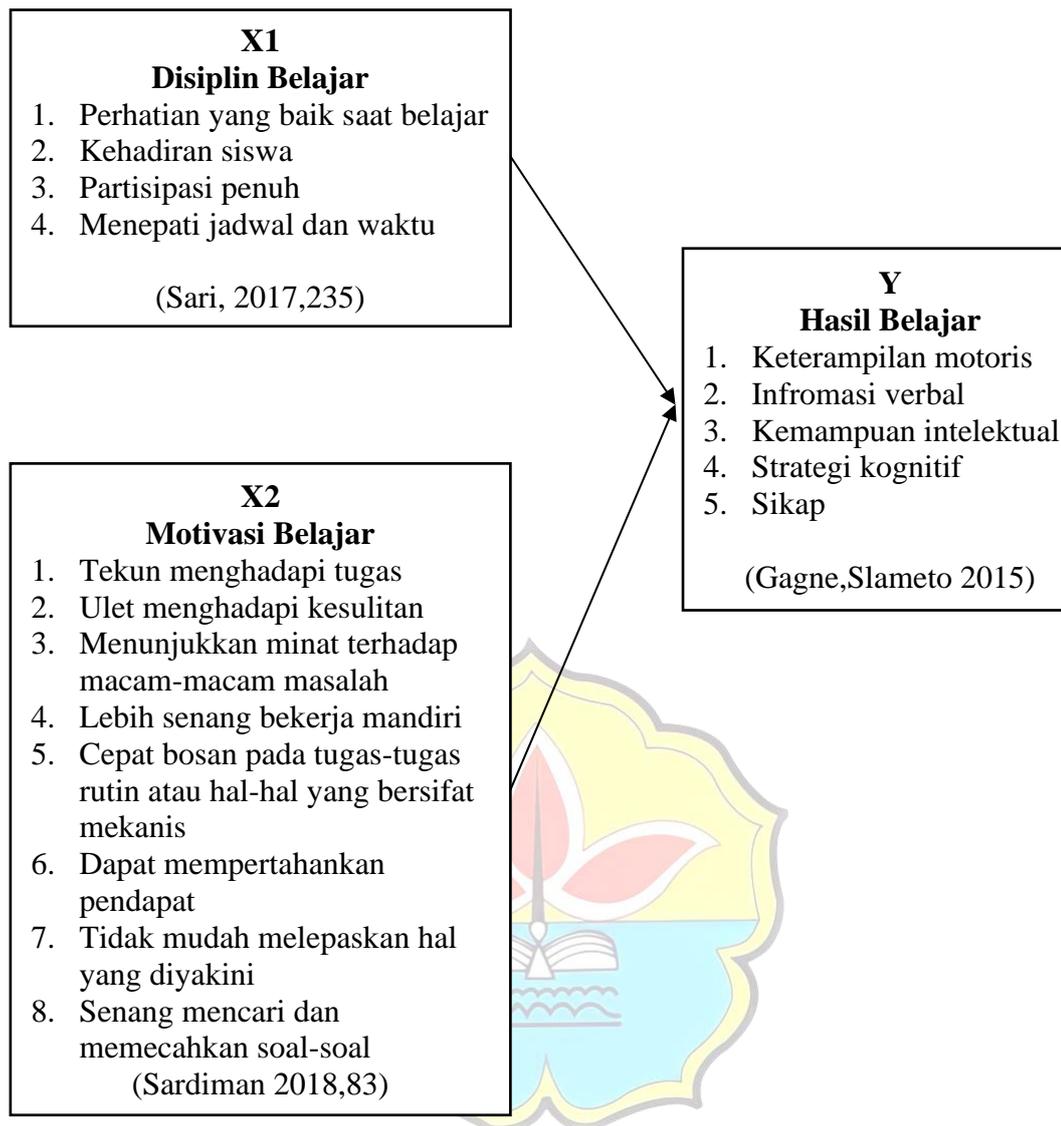
1. Manik Br dan Sonia Patresia pada tahun 2020 dengan judul “*Pengaruh Disiplin dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Swasta GPKI Padang Bulang Tahun Ajaran 2020/2021*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat disiplin belajar termasuk ke dalam kategori baik serta ada pengaruh disiplin belajar pada mata pelajaran ekonomi dan tidak ada pengaruh motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Swasta Padang Bulang.
2. Wahab Vicky, Nurdin Rahman dan Mohammad Fitri pada tahun 2021 dengan judul “*Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah Maumere*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa, motivasi belajar siswa berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa dan kedisiplinan belajar dan motivasi belajar secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah Maumere.
3. Adinoto Prayogi pada tahun 2019 dengan Judul “*Pengaruh Kegiatan Awal Pembelajaran, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dan variabel

bebas yang paling dominan berpengaruh terhadap variabel terikat adalah variabel kegiatan awal pembelajaran.

4. Arifah Nurmalasari pada tahun 2019 dengan judul “*Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Boga Dasar Siswa Kelas X SMK Maarif 2 Sleman*”. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar, tingkat disiplin belajar dan tingkat hasil belajar siswa dalam mata pelajaran boga dasar.
5. Pulungan Adillah Khairiyah Isma pada tahun 2020 dengan judul “*Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 5 Medan*”. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 5 Medan.

2.3 Kerangka Berfikir

Siswa yang mempunyai disiplin dan motivasi yang tinggi cenderung mempunyai keinginan untuk berbuat lebih banyak guna mencapai keinginannya, dalam hal ini hasil belajar. Dengan motivasi belajar yang tinggi siswa akan mempunyai semangat dalam belajar sehingga dengan hal tersebut siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan mempengaruhi daripada hasil belajar mereka. Selain motivasi belajar adalah disiplin dikarenakan hal ini saling berkaitan erat terhadap hasil belajar siswa. Siswa dengan semangat yang tinggi dan ketaatan dalam mentaati segala peraturan, rajin masuk sekolah, rajin mengumpulkan tugas, tidak suka membolos tentunya akan mempengaruhi daripada hasil belajar siswa. Dengan demikian jika siswa mempunyai disiplin dan motivasi yang tinggi maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tersebut. Berdasarkan kerangka berfikir diatas maka skema kerangka berfikir digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

2.4 Hipotesis

Hipotesis Menurut Tim (2020, 22-23) merupakan “jawaban sementara dari masalah atau submasalah yang secara teori telah dinyatakan dalam kerangka pemikiran”. Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **H₀** : Tidak Terdapat Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran siswa kelas XII IPS SMAN 2 Muaro Jambi

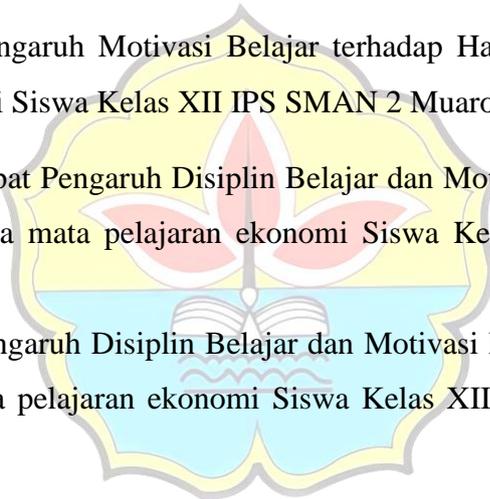
H_a : Terdapat Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran ekonomi Siswa kelas XII IPS SMAN 2 Muaro Jambi

2. **H₀** : Tidak Terdapat Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMAN 2 Muaro Jambi

H_a : Terdapat Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMAN 2 Muaro Jambi

3. **H₀** : Tidak Terdapat Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMAN 2 Muaro Jambi

H_a : Terdapat Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMAN 2 Muaro Jambi.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:2) yang dimaksud dengan metode penelitian adalah metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Menurut Sugiyono (2019:16) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di SMAN 2 MUARO JAMBI yang berada di alamat JLN. Pertamina No. 27 RT.13 Kelurahan Sengeti ,Kecamatan Sekernan. Kabupaten Muaro Jambi. Dengan subjek peserta didik kelas XII IPS SMA Negeri 2 Muaro Jambi.

3.2.2 Waktu Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti telah membuat jadwal. Jadwal penelitian ini dimulai saat pelaksanaan PPL yang dilakukan di SMAN 2 Muaro Jambi, pada saat pelaksanaan PPL peneliti mengobservasi objek yang akan diteliti, mencari masalah ataupun kendala yang menjadi dasar rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran offline dikelas.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

3.3.1 Populasi

Dalam penelitian ini (Kurniawan dan Puspitaningtyas, 2016). Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas XII IPS di SMAN 2 Muaro Jambi. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif arah dan fokus penelitiannya adalah untuk membangun teori dari data atau fakta yang ada.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Penelitian

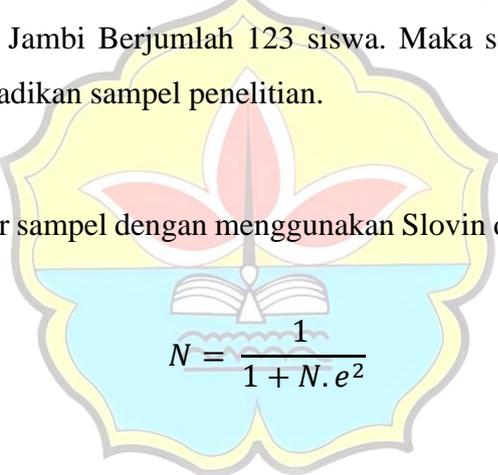
NO	Kelas	Jumlah Subjek Penelitian
1.	XII IPS 1	30 siswa
2.	XII IPS 2	31 siswa
3.	XII IPS 3	29 siswa
4.	XII IPS 4	33 siswa
Jumlah		123 siswa

Sumber: SMA Negeri 2 Muaro Jambi

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa peserta didik kelas XII IPS SMAN 2 Muaro Jambi berjumlah 123 siswa. Maka semua populasi dalam penelitian ini akan dijadikan sampel penelitian.

3.3.2 Sampel

Adapun besar sampel dengan menggunakan Slovin dapat dihitung sebagai berikut:



$$N = \frac{1}{1 + N \cdot e^2}$$

keterangan :

N = ukuran populasi

n = ukuran sampel

e = Prosentase (%), toleransi ketidakteelitian karena kesalahan dalam pengambilan sampel.

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian adalah:

$$N = \frac{123}{1 + 123 \cdot (5\%)^2}$$

$$N = \frac{123}{1,3075}$$

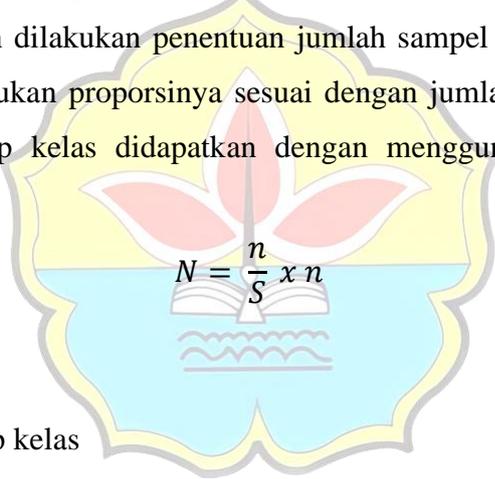
$$N = 94.072$$

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik proportional random sampling, yaitu Teknik pengambilan sampel dimana semua anggota mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel sesuai dengan proporsinya, banyak atau sedikit populasi.

Menurut sugiyono (2017: 139) “ Teknik sampling merupakan Teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian”. Adapun Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah Teknik random sampling yang pengambilan anggota sampe dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Dari hasil perhitungan tersebut adalah 94,072 maka dibulatkan menjadi 95 responden. Kemudian dilakukan penentuan jumlah sampel pada masing- masing kelas dengan menentukan proporsinya sesuai dengan jumlah siswa yang diteliti. Jumlah sampel setiap kelas didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:


$$N = \frac{n}{S} \times n$$

Keterangan.

N: Jumlah sampel tiap kelas

n: Jumlah populasi tiap kelas

S: Jumlah total populasi di semua kelas

Hasil yang didapatkan dari masing-masing proporsional random sampling adalah sebagai berikut:

$$\text{XII IPS 1} = \frac{30}{123} \times 95 = 23$$

$$\text{XII IPS 2} = \frac{31}{123} \times 95 = 24$$

$$\text{XII IPS 3} = \frac{29}{123} \times 95 = 22$$

$$\text{XII IPS 4} = \frac{31}{123} \times 95 = 26$$

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1.	XII IPS 1	30	23
2.	XII IPS 2	31	24
3.	XII IPS 3	29	22
4.	XII IPS 4	33	26
	JUMLAH	123	95

Sumber : SMA Negeri 2 Muaro Jambi

3.4 Variabel Penelitian

Sugiyono (2018) menyatakan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian maka penulis akan mampu mengetahui bagaimana cara melakukan pengukuran terhadap variabel yang dibangun atas dasar sebuah konsep dalam bentuk indikator dalam sebuah kuesioner.

3.4.1 Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2016:68) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar.

3.4.2 Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2016:68) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, sebagai variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik kelas XII IPS SMAN 2 Muaro Jambi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018) terdapat tiga hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu, kualitas instrumen penelitian, kualitas pengumpulan data dan analisis data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu instrumen yang teruji validitas dan realibilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya. Jenis data yang digunakan penelitian ini menggunakan pengumpulan data primer, data primer yang dimaksud yaitu data asli yang dikumpulkan oleh periset untuk menjawab masalah riset secara khusus, adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa :

3.5.1 Observasi

Observasi yaitu alat pengumpul data yang berisi tentang hal-hal yang diambil oleh peneliti. Dalam hal ini mengenai Pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS SMAN 2 Muaro Jambi.

3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrumen pengumpulan data yang menyangkut hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian sebagai bukti hasil dari lapangan berupa dokumen-dokumen yang terkait , seperti: dokumen internal, yaitu dapat berupa catatan dan lain sebagainya. Serta dokumentasi eksternal yaitu dapat berupa bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu pertanyaan dan jawaban dari siswa kelas XII yang ada di SMAN 2 Muaro Jambi, dan lain sebagainya.

3.5.3 Kuesioner (Angket)

Sugiyono (2018) menyatakan kuesioner merupakan 45egati pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Teknik pengumpulan data ini dilakukan oleh peneliti dengan penyebaran daftar pertanyaan tertulis (angket) kepada siswa kelas XII yang ada di SMAN 2 Muaro Jambi. Pengumpulan data ini

didasarkan atas dasar jawaban dan tanggapan siswa terhadap pernyataan yang diajukan oleh peneliti.

3.6 Kisi- kisi Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat pengumpul data agar dapat menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan, karena data yang diperoleh nantinya dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan. Ada beberapa yang penulis gunakan dalam rangka mengumpulkan data yaitu:

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Jumlah item
A.	Disiplin Belajar (X1)	1. Perhatian yang baik saat belajar 2. Kehadiran siswa 3. Partisipasi penuh 4. Menepati jadwal atau waktu	3 3 3 3
B.	Motivasi Belajar (X2)	1. Tekun menghadapi tugas 2. Ulet menghadapi kesulitan 3. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah 4. Lebih senang bekerja mandiri 5. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin atau hal-hal yang bersifat mekanis. 6. Dapat mempertahankan pendapatnya. 7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya. 8. Senang mencari ,dan memecahkan soal-soal	3 3 3 3 3 3 3 3
Hasil Belajar (Y)		Ujian Akhir Semester (UAS)	

3.7 Uji Instrumen Data

3.7.1 Uji Validitas Penelitian

Dalam penelitian ini ,uji validitas instrument penelitian dihitung dengan menggunakan bantuan program software komputer SPSS Statistik versi 16. Apabila validitas yang didapat semakin tinggi, maka tes tersebut akan memungkinkan mengenai sasaran dan semakin menunjukkan apa yang seharusnya ditunjukkan. Adapun rumus untuk menghitung validitas sebagai berikut:

Rumus menghitung validitas:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X - (\sum y))}{\sqrt{((N \sum X)^2 - (\sum X)^2) + ((N \sum y)^2 - \sum y)^2}}$$

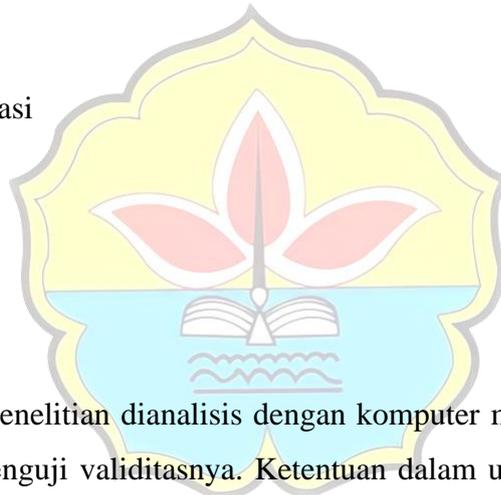
Keterangan :

Rxy : koefisien korelasi

X : skor item

y : skor total

n : banyaknya subjek



Instrumen penelitian dianalisis dengan komputer menggunakan program SPSS 16.0 untuk menguji validitasnya. Ketentuan dalam uji validitas, instrumen dapat dinyatakan valid jika item instrumen memiliki koefisien diatas 0,361 (rhitung > rtabel), sebaliknya item instrumen yang memiliki koefisien dibawah 0,3 (rhitung < rtabel), maka item instrumen dinyatakan tidak valid. Berikut ini disajikan rekapitulasi uji instrumen Disiplin Belajar ,Motivasi Belajar , dan Hasil Belajar Siswa sebagai berikut:

Tabel 3.4
Rekapitulasi Uji Validitas Disiplin Belajar
 Item-Total Statistics

Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
item_1	,394	Valid
item_2	,642	Valid
item_3	,548	Valid
item_4	,484	Valid
item_5	,703	Valid
item_6	,241	Tidak Valid
item_7	,540	Valid
item_8	,415	Valid
item_9	,683	Valid
item_10	,726	Valid
item_11	,077	Tidak Valid
item_12	,391	Valid

Dalam hal ini r tabel yaitu $n - 2 = 30 - 2 = 28$. Sehingga nilai signifikansi 5% dari 28 yaitu 0,3610. Jika nilai r hitung $>$ r tabel (0,3610) maka item pernyataan kuesioner dinyatakan valid. Namun jika nilai r hitung $<$ r tabel (0,3610) maka item pernyataan kuesioner dinyatakan tidak valid. Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa item yang valid yaitu 10 item sedangkan yang tidak valid yaitu 2 item.

Tabel 3.5
Rekapitulasi Uji Validitas Motivasi Belajar
 Item-Total Statistics

Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
item_1	,564	Valid
item_2	,471	Valid

Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
item_3	,740	Valid
item_4	,262	Tidak Valid
item_5	,555	Valid
item_6	,658	Valid
item_7	,742	Valid
item_8	,643	Valid
item_9	,772	Valid
item_10	,614	Valid
item_11	,393	Valid
item_12	,321	Tidak Valid
item_13	,564	Valid
item_14	,633	Valid
item_15	,586	Valid
item_16	,643	Valid
item_17	,516	Valid
item_18	,479	Valid
item_19	,621	Valid
item_20	,310	Tidak Valid
item_21	,452	Valid
item_22	,262	Tidak Valid
item_23	,414	Valid
item_24	,772	Valid

Dalam hal ini r tabel yaitu $n - 2 = 30 - 2 = 28$. Sehingga nilai signifikansi 5% dari 28 yaitu 0,3610. Jika nilai r hitung $>$ r tabel (0,3610) maka item pernyataan kuesioner dinyatakan valid. Namun jika nilai r hitung $<$ r tabel (0,3610) maka item pernyataan kuesioner dinyatakan tidak valid. Berdasarkan tabel diatas maka dapat

diketahui bahwa item yang valid yaitu 20 item sedangkan yang tidak valid yaitu 4 item.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut purwanto (2020:91) “ reliabilitas didefinisikan sebagai tingkat sejauh mana skort es konsisten (consistence), dapat dipercaya (dependable) dan dapat diulang (reapetable). Suatu kusioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil. Untuk mempermudah dalam pengukuran uji reliabilitas peneliti menggunakan alat bantu yaitu SPSS Statistik Versi 16. Dalam peneltian ini menggunakan reliabilitas Cronbach’s Alpha rumusnya sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas

k = banyak butir pertanyaan

$\epsilon \sigma b^2$ = Jumlah Variasi Butir

$\sigma^2 t$ = Variasi Total



3.8 Teknik Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat normal tidaknya data yang akan diteliti sesuai dengan standar statistik, apabila data tidak normal maka data tersebut tidak dapat digunakan, untuk menguji normalitas dilakukan menggunakan SPSS Statistik Versi 16.

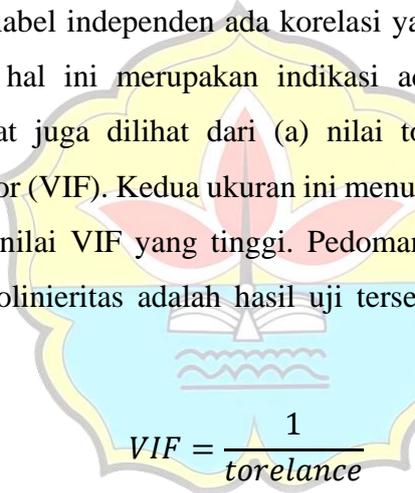
3.8.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel tersebut memiliki homogen atau tidak. Untuk menguji homogenitas dilakukan dengan menggunakan SPSS Versi 2016.

3.8.3 Uji Multikolinearitas

Menurut ghozali (2018:107) menyatakan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas.

Menurut Imam (2018:107) untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah: 1) Nilai R² yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen (bebas) banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen (terikat). 2) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen (bebas). Jika antarvariabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolenieritas. 3) Multikolinieritas dapat juga dilihat dari (a) nilai tolerance dan lawannya (b) variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Pedoman suatu model regresi yang bebas dari uji multikolinieritas adalah hasil uji tersebut harus mempunyai nilai sebagai berikut:


$$VIF = \frac{1}{\text{tolerance}}$$

3.9 Teknik Analisis Data

Beberapa teknik yang dapat digunakan menganalisis data. Tujuan analisis ini adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan yang terkadang dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini digunakan analisa linier berganda “ yaitu alat yang digunakan untuk memprediksi permintaan dimasa akan datang berdasarkan data masa lalu atau mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (independent) terhadap satu variabel tak bebas (dependen) yang digunakan .

3.9.1 Analisis Deskriptif

Untuk menjawab rumusan masalah bagaimana pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS SMA Negeri 2 Muaro Jambi dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{rata - rata skor} = \frac{(5.SL) + (4.SR) + (3.KD) + (2.JR) + (1.TP)}{N}$$

Keterangan:

SL : Selalu

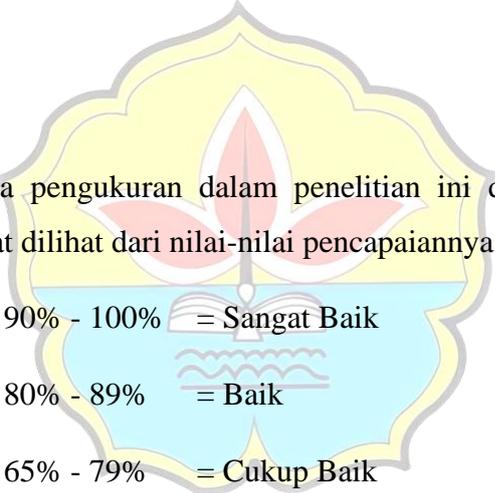
S : Sering

KD : Kadang-kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

Adapun skala pengukuran dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus TCR yang dapat dilihat dari nilai-nilai pencapaiannya, sebagai berikut:



Nilai pencapaian	90% - 100%	= Sangat Baik
Nilai pencapaian	80% - 89%	= Baik
Nilai pencapaian	65% - 79%	= Cukup Baik
Nilai pencapaian	55% - 64%	= Kurang Baik
Nilai pencapaian	0% - 54%	= Sangat Kurang Baik

Sementara itu untuk mendapatkan target pencapaian jumlah responden, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus TCR, sebagai berikut:

$$TCR = \frac{\text{Rata - rata skor}}{N} \times 100$$

Dengan menggunakan rumus TCR yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai-nilai pencapaiannya sebagai berikut:

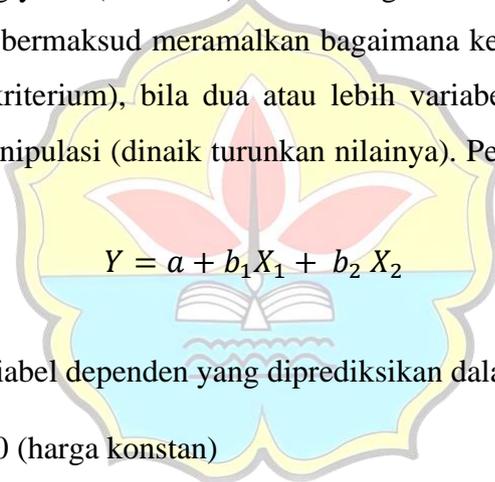
Keterangan:

Nilai pencapaian	90% - 100%	= Sangat Baik
Nilai pencapaian	80% - 89%	= Baik
Nilai pencapaian	65% - 79%	= Cukup Baik
Nilai pencapaian	55% - 64%	= Kurang Baik
Nilai pencapaian	0% - 54%	= Sangat Kurang Baik

3.10 Uji Hipotesis

3.10.1 Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2012:275) analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah


$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Y : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan dalam hal ini hasil belajar

a : Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen. Bila $b(+)$ maka naik, dan bila $b(-)$ maka terjadi penurunan.

X_1 : Variabel independen, yaitu Disiplin Belajar

X_2 : Variabel independen, yaitu Motivasi Belajar

Uji regresi linear berganda untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik 16.0.

3.10.2 Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Adapun Menurut Sugiyono (2015:230) uji parsial (uji t) dengan rumus hipotesis sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : nilai thitung yang dicari

r : koefisien korelasi

n : banyaknya sampel

t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} sesuai dengan α yang telah ditetapkan Adapun cara mencari t_{tabel} menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{tabel} = n - k - 1$$

Kriteria pengambilan keputusan:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau Sig < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau Sig > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3.10.3 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Adapun Uji Simultan (Uji F) untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan, dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

Fh = harga F untuk garis regresi

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah sampel

R^2 = koefisien antara kriterium dengan predictor (Sugiyono, 2015:192)

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau Sig < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau Sig > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 Sejarah Berdirinya SMA Negeri 2 Muaro Jambi

SMAN 2 MUARO JAMBI adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMA di Kel. Sengeti, Kec. Sekernan, Kab. Muaro Jambi, Jambi. Dalam menjalankan kegiatannya, SMAN 2 Muaro Jambi berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMAN 2 Muaro Jambi mempunyai 23 kelas yang terdiri dari 3 ruang kelas X MIPA, 4 ruang kelas X IPS, 4 ruang kelas XI MIPA, 4 ruang kelas XI IPS, 4 ruang kelas XII MIPA dan ruang kelas XII IPS.

Dari sejak tahun 1991-1997 nama sekolah ini adalah SMA Negeri 1 Sekernan yang dipimpin oleh DRA NILDA , Pada tahun 1997- 2002 nama sekolah ini berganti menjadi SMU Negeri 1 Sekernan yang dipimpin oleh M. Amin, SH , Pada tahun 2002- 2004 nama sekolah ini diganti menjadi SMU Negeri 2 Kabupaten Muaro jambi tetap dipimpin oleh M. Amin, SH , Pada tahun 2004 -2020 ditetapkan nama sekolah ini menjadi SMA Negeri 2 Kabupaten Muaro Jambi yang dipimpin oleh M. Fuad S,Pd,. M.Pd dan Sutrisno, S.Pd dan pada tahun 2020-sekarang nama sekolah ini tetap menjadi sekolah SMA Negeri 2 Muaro Jambi yang pernah dipimpin oleh M. Nasir, S.Pd , Novri Suryadi. M.Pd dan Sekarang yang memimpin SMA Negeri 2 Muaro jambi adalah Suryadi, S.Pd. Di SMA Negeri 2 Muaro Jambi memiliki 57 guru dan tenaga pendidik, selain itu SMA Negeri 2 Muaro jambi ini juga mempunyai Fasilitas seperti Ruang Laboratorium, Ruang Kantor, Lapangan Sepak bola, Mushola, Kamar Mandi, Ruang UKS, Ruang BK, Ruang OSis, Lapangan Basket, Koperasi Siswa , Kantin , Gudang ,Lapangan Upacara ,Tempat Parkir Guru dan Tempat Parkir Siswa.

Gambar 2.2

Sejarah SMA Negeri 2 Muaro Jambi



Sumber: SMAN 2 Muaro Jambi

4.1.2 Visi dan Misi SMA Negeri 2 Muaro Jambi

4.1.2.1 Visi

Sebagai Lembaga Pendidikan, SMA NEGERI 2 Muaro Jambi memiliki visi yaitu sebagai berikut:

“Mewujudkan Peserta Didik yang Beriman, Disiplin dan Berprestasi”

4.1.2.2 Misi

Untuk mewujudkan visi SMA Negeri 2 Muaro Jambi, maka dirumuskan misi sekolah sebagai berikut :

1. Menumbuh kembangkan keyakinan terhadap ajaran agama melalui kegiatan peringatan hari besar keagamaan, sholat berjamaah, yasinan dan tausiah mingguan.
2. Menciptakan lingkungan sekolah yang disiplin, penegakan tata tertib sekolah, bekerja sama dengan TNI-POLRI melaksanakan kegiatan pembinaan disiplin peserta didik.
3. Meningkatkan professional guru dan karyawan melalui kegiatan pembinaan internal dan eksternal.

4. Melaksanakan proses pembelajaran dengan bimbingan yang intensif baik secara daring maupun luring.
5. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang intensif dan terpadu, menjalin kerja sama dengan pihak eksternal.
6. Mengembangkan sarana prasarana serta alat dan bahan pembelajaran sesuai dengan standar pelayanan dan kebutuhan kurikulum.
7. Penataan lingkungan yang rapi, bersih, sehat dan nyaman, berorientasi pada 7 K.
8. Menciptakan Kerjasama yang harmonis dengan orang tua, masyarakat ,dunia usaha dan alumni.
9. Menumbuh kembangkan semangat berprestasi dalam bidang akademis untuk menuju sekolah unggul standar nasional.

4.1.3 Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Muaro Jambi

Struktur organisasi adalah susunan personal yang tegabung dalam suatu organisasi. Melalui struktur kita dapat melihat tugas, wewenang, dan bidang kerja yang ada pada organisasi tersebut. Struktur juga dapat membentuk skema yang dapat menunjukkan gambaran dalam bidang tugas masing-masing personal yang akan memudahkan pimpinan mengadakan pengawasan, koordinasi, dan juga termasuk dalam pengambilan keputusan-keputusan yang diperlukan dalam tubuh struktur.

Gambar 2.3

Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Muaro Jambi



Sumber : SMA Negeri 2 Muaro Jambi

Tabel 4.3

Diskripsi Variabel Hasil Belajar (Y)

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
					Statistic	Std. Error		
Y	95	47,00	15,00	62,00	37,5579	1,10741	10,79373	116,505
Valid N (listwise)	95							

4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Pada Hasil Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan One- Sample Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikan 0,05 (5%). Dari hasil perhitungan dapat diperoleh bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Disiplin belajar	Motivasi belajar	Hasil belajar
N		95	95	95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	,0000000	,0000000
	Std. Deviation	10,56984749	10,51941192	10,36272591
Most Extreme Differences	Absolute	,066	,085	,052
	Positive	,066	,085	,052
	Negative	-,057	-,060	-,044
Test Statistic		,066	,085	,052
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,090 ^c	,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Karena nilai sig > dari nilai 0,05. Dari tabel tersebut diketahui bahwa untuk variabel X1 memiliki nilai sig 0,200 > 0,05 artinya data berdistribusi normal. Pada variabel X2 memiliki nilai sig 0,090 > 0,05 artinya data berdistribusi normal. Sedangkan variabel Y memiliki nilai sig 0,200 > 0,05 artinya data juga berdistribusi normal.

4.3.2 Hasil Uji Homogenitas

Pada Hasil Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari hasil penelitian mempunyai nilai varian yang sama atau tidak. Dikatakan mempunyai nilai varian yang sama/ tidak berbeda (homogen) apabila taraf signifikansinya yaitu $\geq 0,05$ dan jika taraf signifikansinya yaitu $< 0,05$ maka data disimpulkan tidak mempunyai nilai varian yang sama/ berbeda (tidak homogen).

Tabel 4.5

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Disiplin belajar	Based on Mean	,854	15	74	,616
	Based on Median	,520	15	74	,922
	Based on Median and with adjusted df	,520	15	53,856	,918
	Based on trimmed mean	,793	15	74	,681
Motivasi belajar	Based on Mean	2,207	15	74	,251
	Based on Median	1,087	15	74	,383

Based on Median and with adjusted df	1,087	15	46,646	,393
Based on trimmed mean	2,044	15	74	,023

Berdasarkan output SPSS di atas diketahui bahwa nilai sig variabel hasil belajar (Y) berdasarkan variabel disiplin belajar (X1) yaitu $0,616 > 0,05$ artinya data mempunyai varian yang sama atau homogen. Sedangkan nilai sig variabel hasil belajar (Y) berdasarkan variabel motivasi belajar (X2) yaitu $0,215 > 0,05$ artinya data juga mempunyai varian yang sama atau homogen.

4.3.3 Hasil Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolonieritas, apabila nilai Tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 , maka model regresi tidak terjadi multikolonieritas dan sebaliknya apabila nilai Tolerance $< 0,1$ dan VIF > 10 , maka pada model regresi terjadi multikolonieritas. Hasil pengujian multikolonieritas pada penelitian dapat terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,359	11,291		,563	,575		
	Disiplin belajar	,344	,205	,170	2,774	,047	,972	1,029
	Motivasi belajar	,243	,126	,196	2,927	,042	,962	1,149

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Berdasarkan hasil output SPSS, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi multikolonieritas karena dapat dilihat bahwa nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 . Artinya variabel X1 tidak terjadi multikolonieritas dengan nilai tolerance yaitu $0,972 > 0,1$ dan nilai VIF yaitu $1,029 < 10$. Sedangkan variabel X2 juga tidak terjadi multikolonieritas dengan nilai tolerance yaitu $0,962 > 0,1$ dan nilai VIF yaitu $1,149 < 10$.

4.3.4 Hasil Uji Regresi Berganda

Berdasarkan Hasil Pengolahan Data Uji Regresi Berganda menggunakan program SPSS versi 16.0, sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,359	11,291		,563	,575		
	Disiplin belajar	,344	,205	,170	2,774	,047	,972	1,029
	Motivasi belajar	,243	,126	,196	2,927	,042	,962	1,149

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 6,359 + 0,344 (X1) + 0,243 (X2)$$

Berdasarkan persamaan di atas diketahui bahwa nilai konstanta (a) adalah 6,359. Hal ini bahwa variabel Pelaksanaan Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar bernilai 0, maka hasil belajar bernilai positif yaitu 6,359. Berdasarkan persamaan di atas juga diketahui bahwa nilai koefisien regresi (b_1) variabel pelaksanaan disiplin belajar adalah positif, yaitu 0,344. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel pelaksanaan disiplin belajar, maka hasil belajar juga akan meningkat sebesar 0,344 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap. Sedangkan nilai koefisien regresi variabel motivasi belajar (b_2) adalah positif yaitu 0,243. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel pelaksanaan motivasi belajar, maka hasil belajar juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,243 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap.

4.3.5 Hasil Uji Hipotesis

4.3.5.1 Hipotesis Pertama

Hipotesis kedua penelitian ini adalah“ Terdapat pengaruh disiplin dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS SMA Negeri 2 Muaro Jambi”. Untuk mengetahui apakah variabel Disiplin Belajar (X1) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y) , maka dilakukan uji t.

Tabel 4.8

Hasil Uji t (X1 Terhadap Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1(Constant)	19,353	9,188		2,106	,038	
X1	,410	,205	,203	1,995	,049	1,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas maka diketahui bahwa nilai sig adalah $0,049 < 0,05$ dan juga terlihat nilai t_{hitung} 1,995 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,986. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya disiplin belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS SMA Negeri 2 Muaro Jambi.

Selanjutnya nilai koefisien korelasi (R) dan koefisien (R²) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,603 ^a	,401	,301	10,627

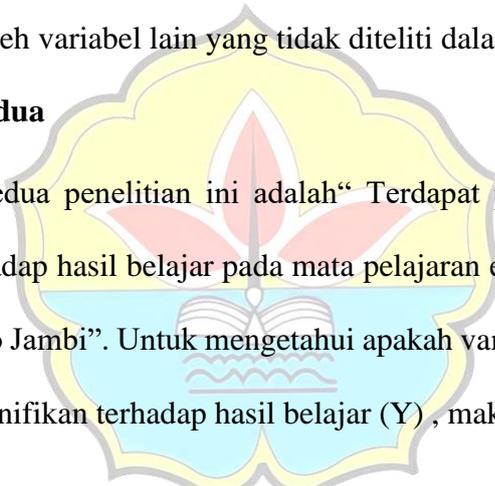
a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari uji koefisien determinasi yaitu terlihat dari tabel R Square 0,401 yang artinya hasil belajar dipengaruhi oleh disiplin belajar sebesar 0,401 atau 40,1% sedangkan sisanya 59,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.3.5.2 Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua penelitian ini adalah “ Terdapat pengaruh disiplin dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS SMA Negeri 2 Muaro Jambi”. Untuk mengetahui apakah variabel Motivasi Belajar (X2) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y) , maka dilakukan uji t.



Tabel 4.10
Hasil Uji t (X2 Terhadap Y)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	19,322	8,298		2,328	,022		
X2	,278	,125	,224	2,217	,029	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas maka diketahui bahwa nilai sig adalah $0,029 < 0,05$ dan juga terlihat nilai t_{hitung} 2,217 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,986. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,624 ^a	,520	,400	10,576

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari uji koefisien determinasi yaitu terlihat dari tabel R Square 0,502 yang artinya hasil belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar sebesar 0,502 atau 50,2% sedangkan sisanya 49,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.3.5.3 Hipotesis ketiga

Penelitian ini adalah “ Terdapat pengaruh disiplin dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS SMA Negeri 2 Muaro Jambi”, Untuk mengetahui apakah variabel disiplin belajar dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y) , maka dilakukan uji F.

Tabel 4.12
(X1 dan X2 Terhadap Y)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,820 ^a	,708	,508	10,475

a. Predictors: (Constant), Motivasi belajar, Disiplin belajar

b. Dependent Variable: Hasil belajar

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari uji koefisien determinasi yaitu terlihat dari tabel R Square 0,708 yang artinya hasil belajar dipengaruhi oleh disiplin belajar dan motivasi belajar sebesar 0,708 atau 70,8% sedangkan sisanya 29,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.13

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	857,139	2	428,570	3,906	,024 ^b
	Residual	10094,292	92	109,721		
	Total	10951,432	94			

a. Dependent Variable: Hasil belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi belajar, Disiplin belajar

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai sig adalah $0,024 < 0,05$ dan juga terlihat nilai F_{hitung} 3,906 lebih besar dari nilai F_{tabel} 3,09. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya disiplin belajar dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS SMA Negeri 2 Muaro Jambi

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui analisis regresi sederhana diperoleh informasi bahwa disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS SMA Negeri 2 Muaro Jambi . Hal ini ditunjukkan oleh tabel 4.8 di atas maka diketahui bahwa nilai signifikan adalah $0,049 < 0,05$ dan juga terlihat nilai t_{hitung} 1,995 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,986. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya disiplin belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS SMA Negeri 2 Muaro Jambi.

Selanjutnya nilai koefisien korelasi (R) dan koefisien (R^2) dapat dilihat pada tabel 4.9 maka dapat disimpulkan bahwa dari uji koefisien determinasi yaitu terlihat dari tabel R Square 0,401 yang artinya hasil belajar dipengaruhi oleh disiplin belajar sebesar 0,401 atau 40,1% sedangkan sisanya 59,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian dari Futri Utami (2017) maka diketahui terdapat pengaruh positif antara disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 10. Berdasarkan hasil thitung sebesar 3,901 menunjukkan bahwa ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,982 maka thitung lebih besar dari t_{tabel} atau ($3,901 > 1,982$). Sehingga H_a diterima dan H_0 di tolak.

Hal ini berarti bahwa semakin baik disiplin belajar siswa dengan menekankan pada indikator 1 yaitu ketaatan terhadap tata tertib sekolah dan indikator 3 yaitu ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 10. Sebaliknya semakin buruk disiplin belajar siswa akan diikuti kurang baiknya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 10. Besar kontribusi $R^2 = 0.121$, koefisien determinasi pada penelitian ini menunjukkan kontribusi pengaruh variabel bebas yaitu disiplin belajar terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar siswa sebesar 12,1% sedangkan sisanya sebesar 87,9% dipengaruhi oleh variabel lain yaitu: (1) metode belajarnya, (2) cara

mengajar pendidiknya, (3) media pembelajaran, dan (4) kemauan belajar pada diri siswa.

4.4.2 Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Muaro Jambi

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui analisis regresi sederhana diperoleh informasi bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS SMA Negeri 2 Muaro Jambi. Berdasarkan tabel 4.10 di atas maka diketahui bahwa nilai sig adalah $0,029 < 0,05$ dan juga terlihat nilai t_{hitung} 2,217 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,986. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Berdasarkan tabel 4.11 di atas maka dapat disimpulkan juga bahwa dari uji koefisien determinasi yaitu terlihat dari tabel R Square 0,502 yang artinya hasil belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar sebesar 0,502 atau 50,2% sedangkan sisanya 49,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian dari Novalinda menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar (X) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas X jurusan akuntansi semester ganjil SMK PGRI 5 Jember tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji F, dimana nilai $F_{hitung} = 470,119 > F_{tabel} = 3,067$ dengan tingkat signifikansi $F = 0,000 < \alpha = 0,05$. Dan besarnya kontribusi pengaruh antara variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas X jurusan akuntansi semester ganjil SMK PGRI 5 Jember tahun pelajaran 2016/2017 yaitu sebesar 78,5%. Hal ini sesuai dengan pendapat Usman (2011:29) menyatakan bahwa semakin tinggi motivasi dalam belajarnya maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh.

4.4.3 Pengaruh Disiplin dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS SMA Negeri 2 Muaro Jambi

Berdasarkan tabel 4.12 di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari uji koefisien determinasi yaitu terlihat dari tabel R Square 0,708 yang artinya hasil

belajar dipengaruhi oleh disiplin belajar dan motivasi belajar sebesar 0,708 atau 70,8% sedangkan sisanya 29,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan tabel 4.13 di atas diketahui bahwa nilai sig adalah $0,024 < 0,05$ dan juga terlihat nilai F_{hitung} 3,906 lebih besar dari nilai F_{tabel} 3,09. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya disiplin belajar dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian dari Rudini, Ruslan, dan Daud menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan disiplin belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPA peserta didik SMP Negeri di Kecamatan Tamalate Kota Makasar. Hal ini ditunjukkan data anova pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar diperoleh nilai $F_{hitung} = 12,800$ dengan tingkat signifikansi yaitu $\rho < 0,001$. persamaan garis regresinya $\hat{Y} = 66,989 + 0,040X_1 + 0,119X_2$ memberikan informasi jika peserta didik memiliki disiplin belajar dan motivasi belajar maka hasil belajar sama dengan 66,989 dan koefisien regresinya $0,040X_1$ dan $0,119X_2$ dinyatakan setiap penambahan satu skor disiplin belajar dan motivasi belajar maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,040 untuk disiplin belajar dan 0,119 untuk motivasi belajar. Hal tersebut membuktikan bahwa apabila disiplin belajar dan motivasi belajar peserta didik meningkat maka hasil belajarnya akan meningkat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa dalam proses belajar harus diikuti dengan pola disiplin dalam belajar supaya siswa dapat menerapkan perilaku yang sopan terhadap guru saat mengajar di sekolah, dan didukung juga dengan semangat motivasi belajar supaya siswa menjadi semangat dalam belajar sehingga siswa mempunyai tujuan masa depan nantinya dan dapat memberikan dorongan agar siswa mau belajar dengan semangat, dan memperoleh nilai hasil belajar yang baik.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai Pengaruh Disiplin dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas XII IPS SMA Negeri 2 Muaro Jambi, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap disiplin belajar terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS SMA Negeri 2 Muaro Jambi.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS SMA Negeri 2 Muaro Jambi.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap disiplin dan motivasi belajar terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS SMA Negeri 2 Muaro Jambi.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian yang telah penulis sampaikan, maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Bagi Siswa Penelitian ini yang berjudul pengaruh disiplin dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi sekiranya dapat bermanfaat bagi siswa untuk menanamkan sifat disiplin terhadap belajar ,memperhatikan guru saat mengajar dikelas, izin saat ingin keluar kelas , dan dapat memotivasi siswa dalam belajar supaya mempunyai tujuan untuk masa depan .dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

2. Bagi guru

Bagi guru selain penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi atau kemanfaatan bagi para siswa, penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi para guru untuk selalu memberikan motivasi dan pengarahan kepada siswa agar siswa dapat mengikuti pembelajaran didalam kelas dengan tertib dan tenang .

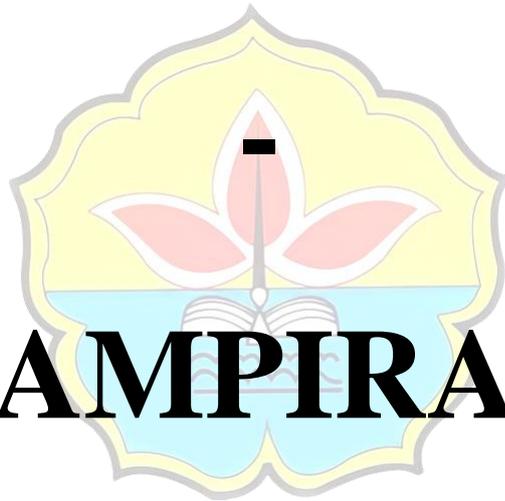
DAFTAR PUSTAKA

- Adinoto, P. (2019). Pengaruh kegiatan awal pembelajaran, disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 53-64.
- Al Ulwani Yusup, Fayyid (2020) *Pengaruh konformitas teman sebaya dan minat belajar terhadap disiplin belajar (survey pada peserta didik kelas xi ips di sma khz. Musthafa Sukamanah)*. Sarjana thesis, Universitas Siliwangi.
- Amalia, N. (2017). Hubungan antara Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS di Man Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016. *SOSIALITAS; Jurnal Ilmiah Pend. Sos Ant*, 6(2).
- Dakhi, Agustin Sukses. 2020 . Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa. Yogyakarta. Budi Utama
- Darmadi, H. (2017). Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Pembelajaran Siswa. Yogyakarta: Deepublish.
- Furqon, K. A. (2016). *Pengaruh kedisiplinan dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas X, XI dan XII teknik komputer jaringan di SMK Hayam Wuruk Singosari Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Hasanah, U. (2019). *Pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa (Survey Terhadap Siswa Peminatan IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019)* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Manik, B., & Patresia, S. (2020). pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas xi ips sma swata gkpi padang bulan tahun ajaran 2020/2021.
- Melvin, T., & Surdin. (2017). Hubungan Antara Disiplin Belajar di Sekolah Dengan Hasil Belajar Geografi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Kendari. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*, 1(1), 1–14.
- Novalinda, E., Kantun, S., & Widodo, J. (2018). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas x jurusan akuntansi semester ganjil smk PGRI 5 Jember tahun pelajaran 2016/2017. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(2), 115-119.
- Nurmalasari, A., & Komariah, K. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Boga Dasar Kelas X Smk Maarif 2 Sleman. *Journal of Culinary Education and Technology*, 8(1).
- Oktavia Sherly, 165020060 (2020) *pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas x ips pada mata pelajaran ekonomi di sma pasundan 1 bandung tahun ajaran 2019/2020*. Skripsi(S1) tesis, FKIP UNPAS.

- Pulungan, A. K. I. (2020). *Pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas xii ips sma negeri 5 medan* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Medan).
- Rasyid, H., Sukardi, S., & Pujiastuti, ET (2022). faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa sma al-hikmah pulo gadung, jakarta timur selama pandemi covid-19. *Jurnal Ekonomi dan Industri* , 23 (2).
- Razzazal, H. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMAN. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 6(6).
- Rohman, F. (2018). Peran Pendidik dalam Pembinaan Disiplin Siswa di Sekolah / Madrasah. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 4(1), 72–94.
- Rudini, A., Ruslan, R., & Daud, F. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Smp Negeri Di Kecamatan Tamalate Kota Makassar. *Biolearning Journal*, 8(2), 19-23.
- Rufi, I., Sutrisno, D, & Bambang, S. (2016). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan. Vol 11 No 2. ISSN 1907-9990. E-ISSN 2548-7175.
- Rusmiasih, R. (2013). Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA N 10 Purworejo. *OIKONOMIA-Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(3).
- Sadjiarto, A. (2017). *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Dukungan Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Kelas VIII di MTS Sudirman Truko Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang* (Doctoral dissertation, Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP-UKSW).
- Sardiman. 2018. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sari, B. P., & Hadijah, H. S. (2017). Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa melalui Manajemen Kelas. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 122. doi: 10.17509/jpm.v2i2.8113
- Slameto. 2015. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulastri, Imran, & Firmansyah, A. (2015). Meningkatkan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 limbo makmur kecamatan bumi raya. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 3(1), 92.
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3

- Utami, F. (2017). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMAN 10 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 6 (6).
- Wahab, V., Rahman, N., & Fitri, M. (2021). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah Maumere. *Economic and Education Journal (Ecoducation)*, 3(1), 63-72.
- Wahidin, unang; Ahmad, S. (2018). Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam Vol . 07 / No . 1 , Teori-Teori Pendidikan ... Teori-Teori Pendidikan Jurnal Pendidikan Islam, 07(1), 23–46. doi: 10.30868/EI.V7
- Wardaningsih, A. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Siswa terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII MTsN Kota Madiun Tahun Ajaran 2017/2018. *Skripsi. Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*.
- Yuliana Dewi, A. (2019). *Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Kemampuan Berkomunikasi Guru di Kelas Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas Xi Iis Man Se-Kota Tasikmalaya* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Yuliantika, S. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa kelas X, XI, dan XII di SMA Bhakti Yasa Singaraja tahun pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 35-44.
- Zahraini, F. (2018). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil belajar Murid Pada Mata Pelajaran PKn Kelas IV MI DDI 1 PALOPO. *Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar*.

LAMPIRAN



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 SURAT IZIN PENELITIAN



Universitas Batanghari
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jl. Slamet Riyadi Telp. 0741 - 667089

Nomor : 06 / UBR-01/B/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth : Bapak/Ibu
Kepala SMA N 2 Muaro Jambi

di
Tempat

Dengan hormat.

Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi izin kepada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi :

Nama : RTS. MIFTAHUL JANNAH
NIM : 1900887203021
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Untuk mengadakan penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin. guna penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di atas dengan judul :

**"PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XII IPS SMA NEGERI 2
MUARO JAMBI"**

Demikian, atas bantuan dan kerja sama yang baik ini, kami ucapkan terima kasih.

ACC

WAKAF KURIKULUM

Assalamu'alaikum wr wb

kepada yth.

Ibu Tina Hartika

tolong dibantu y Penelitian ybs

30 Januari 2023

Jambi, 6 Januari 2023
Dekan.

Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1021036502

LAMPIRAN 2 SURAT KETERANGAN PENELITIAN DARI SEKOLAH



PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 2 MUARO JAMBI

Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN): 10502793

Nomor Statistik Sekolah (NSS): 301100904001

Jl. Pertamina No. 27 RT. 13 Kel. Sengeti Kec. Sekernan Kab. Muaro Jambi email: sma2muarojambi@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 421.3/4r/SMAN2-MJ/II/2023

Dasar : Surat dari Universitas Batanghari Program Studi Pendidikan Ekonomi Nomor :
06/UBR-01/B/2023. Tanggal 3 Januari 2023. Tentang permohonan izin penelitian.

Yang bertanda tangan di bawah ini. Kepala SMA Negeri 2 Muaro Jambi, menerangkan bahwa :

Nama : RTS. MIFTAHUL JANNAH
NIM : 1900887203021
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Bahwa nama tersebut diatas telah melaksanakan riset/penelitian di SMAN 2 Muaro
Jambi Pada tanggal 26 Januari s.d 13 Februari 2023, untuk penyusunan Skripsi dengan judul
" *PENGARUH DISPLIN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS XII IPS SMA NEGERI 2 MUARO JAMBI*"

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sengeti, 13 Februari 2023

Kepala Sekolah,



Suryadi, S.Pd.

NIP. 19820702 200902 1 004

LAMPIRAN 3 INSTRUMEN UJI COBA PENELITIAN

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan mengenai Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai, dengan memberi tanda check (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

Keterangan :

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-Kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah



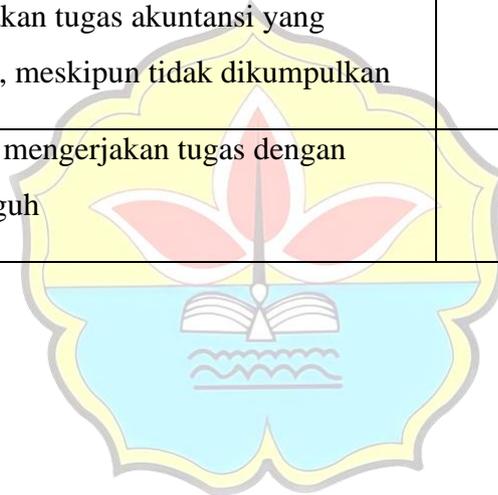
No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
DISIPLIN BELAJAR						
1. Perhatian Yang Baik Saat Belajar						
A.	Saya mendengarkan penyampaian pelajaran ekonomi dari guru dengan baik.					
B.	Saya mencatat penjelasan dari guru dengan baik, agar dapat saya pahami.					

C.	Saya lebih menyimak penjelasan guru dengan sungguh-sungguh dari pada mengobrol bersama teman.					
2. Kehadiran Siswa						
A.	Saya datang ke sekolah dan masuk kelas pada waktunya.					
B.	Saya sebagai siswa harus hadir di sekolah sebelum tanda masuk dibunyikan.					
C.	Saya sebagai siswa apabila tidak masuk sekolah karena sakit atau hal lain, agar orang tua meminta izin ke sekolah melalui surat, telpon, atau sms, tidak ada izin berarti alfa.					
3. Partisipasi Penuh						
A.	Saya sebagai siswa mengenakan pakaian seragam yang telah ditentukan oleh sekolah dengan bersih dan rapi.					
B.	Sebagai siswa diwajibkan menjaga ketenangan, ketertiban, keindahan, kebersihan kelas di lingkungan sekolah.					
C.	Sebagai siswa dianjurkan menyediakan alat pelajaran/perlengkapan yang diperlukan selama kegiatan belajar mengajar.					
4. Menepati Jadwal dan Waktu						
A.	Saya sebagai siswa patuh terhadap jadwal mata pelajaran yang telah ditentukan.					
B.	Saya sebagai siswa dilarang meninggalkan jadwal pelajaran tanpa izin guru.					

C.	Sebagai siswa akan menerima sanksi apabila melanggar aturan yang mengatur tentang jadwal dan waktu					
MOTIVASI BELAJAR						
1. Tekun Menghadapi Tugas						
	Saya percaya bisa mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru.					
	Bila ada PR yang diberikan oleh guru, saya tidak akan menunda mengerjakannya.					
	Bila ada tugas yang tidak saya ketahui jawabannya, saya menyimpan tugas itu dan memilih bermain.					
2. Ulet Menghadapi Kesulitan						
A.	Bila saya menghadapi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran, saya berusaha menemukan alternative pemecahannya.					
B.	Saya merasa putus asa bila menghadapi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran.					
C.	Saya menghindari pelajaran yang saya anggap sulit.					
3. Menunjukkan Minat Terhadap Macam-macam Masalah						
A.	Saya dan teman saya belajar memecahkan masalah terkait materi ekonomi secara bersama-sama					
B.	Saya membantu teman saya yang kesulitan belajar materi ekonomi.					

C.	Saya belajar materi akuntansi bersama teman saat pelajaran kosong					
4. Lebih Senang Bekerja Mandiri						
A.	Apabila ada ulangan akuntansi, saya mengerjakan sendiri					
B.	Saya mengerjakan secara mandiri soal-soal akuntansi yang diberikan guru					
C.	Saya lebih senang bekerja kelompok dibanding bekerja sendiri					
5. Cepat Bosan Pada Tugas-Tugas Rutin atau Hal-hal yang Bersifat Mekanis						
A.	Saya tidak senang ketika guru memberikan tugas yang bervariasi					
B.	Saya merasa bosan ketika guru menjelaskan materi ekonomi					
C.	Saya merasa tugas-tugas yang di berikan guru terlalu sulit					
6. Dapat Mempertahankan Pendapatnya						
A.	Saya tidak berani menyampaikan pendapat saya di depan kelas saat pelajaran ekonomi berlangsung					
B.	Teman saya mendukung pendapat saya ketika sedang berdiskusi kelompok mengenai materi akuntansi					
C.	Saya dan teman-teman saling bertukar pendapat tentang pelajaran ekonomi					
7. Tidak Mudah Melepaskan Hal Yang Diyakini						

A.	Pada saat menjawab pertanyaan dari guru, saya mempertahankan hasil jawaban saya					
B.	Ketika ada teman yang mengkritik pekerjaan saya, saya tetap yakin dan berusaha membuktikan jawaban yang benar					
C.	Saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman					
8. Senang Mencari dan Memecahkan Soal-Soal						
A.	Saya selalu mencari referensi soal-soal ekonomi dari berbagai sumber					
B.	Saya mengerjakan tugas akuntansi yang diberikan guru, meskipun tidak dikumpulkan					
C.	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh					



LAMPIRAN 4 INSTRUMEN PENELITIAN

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan mengenai Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai, dengan memberi tanda check (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

Keterangan :

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-Kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah



No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
DISIPLIN BELAJAR						
1. Perhatian Yang Baik Saat Belajar						
A.	Saya mendengarkan penyampaian pelajaran ekonomi dari guru dengan baik.					
B.	Saya mencatat penjelasan dari guru dengan baik, agar dapat saya pahami.					

C.	Saya lebih menyimak penjelasan guru dengan sungguh-sungguh dari pada mengobrol bersama teman.					
2. Kehadiran Siswa						
A.	Saya datang ke sekolah dan masuk kelas pada waktunya.					
B.	Saya sebagai siswa harus hadir di sekolah sebelum tanda masuk dibunyikan.					
3. Partisipasi Penuh						
A.	Saya sebagai siswa mengenakan pakaian seragam yang telah ditentukan oleh sekolah dengan bersih dan rapi.					
B.	Sebagai siswa diwajibkan menjaga ketenangan, ketertiban, keindahan, kebersihan kelas di lingkungan sekolah.					
C.	Sebagai siswa dianjurkan menyediakan alat pelajaran/perlengkapan yang diperlukan selama kegiatan belajar mengajar.					
4. Menepati Jadwal dan Waktu						
A.	Saya sebagai siswa patuh terhadap jadwal mata pelajaran yang telah ditentukan.					
B.	Sebagai siswa akan menerima sanksi apabila melanggar aturan yang mengatur tentang jadwal dan waktu					
MOTIVASI BELAJAR						
1. Tekun Menghadapi Tugas						
A.	Saya percaya bisa mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru.					
B.	Bila ada PR yang diberikan oleh guru, saya tidak akan menunda mengerjakannya.					

C.	Bila ada tugas yang tidak saya ketahui jawabannya, saya menyimpan tugas itu dan memilih bermain.					
2. Ulet Menghadapi Kesulitan						
A.	Saya merasa putus asa bila menghadapi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran.					
B.	Saya menghindari pelajaran yang saya anggap sulit.					
3. Menunjukkan Minat Terhadap Macam-macam Masalah						
A.	Saya dan teman saya belajar memecahkan masalah terkait materi ekonomi secara bersama-sama					
B.	Saya membantu teman saya yang kesulitan belajar materi ekonomi.					
C.	Saya belajar materi akuntansi bersama teman saat pelajaran kosong					
4. Lebih Senang Bekerja Mandiri						
A.	Apabila ada ulangan akuntansi, saya mengerjakan sendiri					
B.	Saya mengerjakan secara mandiri soal-soal akuntansi yang diberikan guru					
5. Cepat Bosan Pada Tugas-Tugas Rutin atau Hal-hal yang Bersifat Mekanis						
A.	Saya tidak senang ketika guru memberikan tugas yang bervariasi					
B.	Saya merasa bosan ketika guru menjelaskan materi ekonomi					
C.	Saya merasa tugas-tugas yang di berikan guru terlalu sulit					

6. Dapat Mempertahankan Pendapatnya					
A.	Saya tidak berani menyampaikan pendapat saya di depan kelas saat pelajaran ekonomi berlangsung				
B.	Teman saya mendukung pendapat saya ketika sedang berdiskusi kelompok mengenai materi akuntansi				
C.	Saya dan teman-teman saling bertukar pendapat tentang pelajaran ekonomi				
7. Tidak Mudah Melepaskan Hal Yang Diyakini					
A.	Pada saat menjawab pertanyaan dari guru, saya mempertahankan hasil jawaban saya				
B.	Saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman				
8. Senang Mencari dan Memecahkan Soal-Soal					
A.	Saya mengerjakan tugas akuntansi yang diberikan guru, meskipun tidak dikumpulkan				
B.	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh				

LAMPIRAN 5 UJI PRASYARAT ANALISIS

1. UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Disiplin belajar	Motivasi belajar	Hasil belajar
N		95	95	95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	,0000000	,0000000
	Std. Deviation	10,56984749	10,51941192	10,36272591
Most Extreme Differences	Absolute	,066	,085	,052
	Positive	,066	,085	,052
	Negative	-,057	-,060	-,044
Test Statistic		,066	,085	,052
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,090 ^c	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

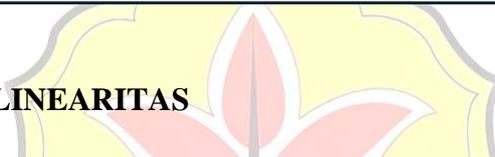
2. UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
<hr/>				

Disiplin belajar	Based on Mean	,854	15 74	,616
	Based on Median	,520	15 74	,922
	Based on Median and with adjusted df	,520	15 53,856	,918
	Based on trimmed mean	,793	15 74	,681
Motivasi belajar	Based on Mean	2,207	15 74	,251
	Based on Median	1,087	15 74	,383
	Based on Median and with adjusted df	1,087	15 46,646	,393
	Based on trimmed mean	2,044	15 74	,023

3. UJI MULTIKOLINEARITAS



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	6,359	11,291		,563	,575	
	Disiplin belajar	,344	,205	,170	2,774	,047	,972 1,029
	Motivasi belajar	,243	,126	,196	2,927	,042	,962 1,149

a. Dependent Variable: Hasil belajar

LAMPIRAN 6 ANALISIS DATA REGRESI

1. Analisis Regresi Sederhana (X1 Terhadap Y)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,603 ^a	,401	,301	10,627

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	449,594	1	449,594	3,981	,049 ^b
	Residual	10501,838	93	112,923		
	Total	10951,432	94			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	19,353	9,188		2,106	,038		
	X1	,410	,205	,203	1,995	,049	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Y

2. Regresi Sederhana (X2 Terhadap Y)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,624 ^a	,520	,400	10,576

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	549,577	1	549,577	4,914	,029 ^b
	Residual	10401,855	93	111,848		
	Total	10951,432	94			

a. Dependent Variable: Y

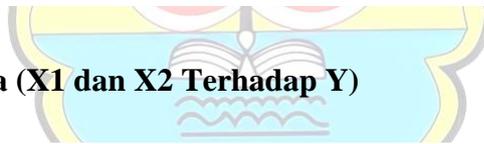
b. Predictors: (Constant), X2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	19,322	8,298		2,328	,022		
	X2	,278	,125	,224	2,217	,029	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Y

3. Regresi Berganda (X1 dan X2 Terhadap Y)



Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,820 ^a	,708	,508	10,475

a. Predictors: (Constant), Motivasi belajar, Disiplin belajar

b. Dependent Variable: Hasil belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	857,139	2	428,570	3,906	,024 ^b
	Residual	10094,292	92	109,721		
	Total	10951,432	94			

a. Dependent Variable: Hasil belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi belajar, Disiplin belajar

LAMPIRAN 7 DESKRIPSI DATA FREKUENSI DISIPLIN BELAJAR (X1)

1. Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar (X1)

item_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,1	1,1	1,1
	3,00	7	7,4	7,4	8,4
	4,00	13	13,7	13,7	22,1
	5,00	74	77,9	77,9	100,0
Total		95	100,0	100,0	

item_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,1	1,1	1,1
	3,00	10	10,5	10,5	11,6
	4,00	27	28,4	28,4	40,0
	5,00	57	60,0	60,0	100,0
Total		95	100,0	100,0	

item_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	4	4,2	4,2	4,2
	3,00	15	15,8	15,8	20,0
	4,00	24	25,3	25,3	45,3
	5,00	52	54,7	54,7	100,0
Total		95	100,0	100,0	

item_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,1	1,1	1,1
	3,00	11	11,6	11,6	12,6
	4,00	21	22,1	22,1	34,7

	5,00	62	65,3	65,3	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

item_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	5	5,3	5,3	5,3
	3,00	11	11,6	11,6	16,8
	4,00	23	24,2	24,2	41,1
	5,00	56	58,9	58,9	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

item_6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	2	2,1	2,1	2,1
	2,00	5	5,3	5,3	7,4
	3,00	8	8,4	8,4	15,8
	4,00	11	11,6	11,6	27,4
	5,00	69	72,6	72,6	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

item_7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	1,1	1,1	1,1
	2,00	7	7,4	7,4	8,4
	3,00	13	13,7	13,7	22,1
	4,00	17	17,9	17,9	40,0
	5,00	57	60,0	60,0	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

item_8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	1,1	1,1	1,1

	2,00	5	5,3	5,3	6,3
	3,00	8	8,4	8,4	14,7
	4,00	16	16,8	16,8	31,6
	5,00	65	68,4	68,4	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

item_9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	4	4,2	4,2	4,2
	3,00	5	5,3	5,3	9,5
	4,00	15	15,8	15,8	25,3
	5,00	71	74,7	74,7	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

item_10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	5	5,3	5,3	5,3
	3,00	8	8,4	8,4	13,7
	4,00	30	31,6	31,6	45,3
	5,00	52	54,7	54,7	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

LAMPIRAN 8 DESKRIPSI DATA FREKUENSI VARIABEL (X2)

1. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar (X2)

item_1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,1	1,1	1,1
	3,00	22	23,2	23,2	24,2
	4,00	39	41,1	41,1	65,3
	5,00	33	34,7	34,7	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

item_2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	1,1	1,1	1,1
	2,00	6	6,3	6,3	7,4
	3,00	26	27,4	27,4	34,7
	4,00	42	44,2	44,2	78,9
	5,00	20	21,1	21,1	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

item_3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	16	16,8	16,8	16,8
	2,00	21	22,1	22,1	38,9
	3,00	30	31,6	31,6	70,5
	4,00	19	20,0	20,0	90,5
	5,00	9	9,5	9,5	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

item_4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	20	21,1	21,1	21,1
	2,00	22	23,2	23,2	44,2

	3,00	26	27,4	27,4	71,6
	4,00	20	21,1	21,1	92,6
	5,00	7	7,4	7,4	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

item_5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	38	40,0	40,0	40,0
	2,00	9	9,5	9,5	49,5
	3,00	28	29,5	29,5	78,9
	4,00	14	14,7	14,7	93,7
	5,00	6	6,3	6,3	100,0
	Total	95	100,0	100,0	



item_6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	3	3,2	3,2	3,2
	2,00	4	4,2	4,2	7,4
	3,00	18	18,9	18,9	26,3
	4,00	45	47,4	47,4	73,7
	5,00	25	26,3	26,3	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

item_7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	1,1	1,1	1,1
	2,00	12	12,6	12,6	13,7
	3,00	25	26,3	26,3	40,0
	4,00	30	31,6	31,6	71,6
	5,00	27	28,4	28,4	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

item_8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	9	9,5	9,5	9,5
	2,00	16	16,8	16,8	26,3
	3,00	29	30,5	30,5	56,8
	4,00	28	29,5	29,5	86,3
	5,00	13	13,7	13,7	100,0
	Total		95	100,0	100,0

item_9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	4	4,2	4,2	4,2
	2,00	5	5,3	5,3	9,5
	3,00	25	26,3	26,3	35,8
	4,00	40	42,1	42,1	77,9
	5,00	21	22,1	22,1	100,0
	Total		95	100,0	100,0



item_10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	6	6,3	6,3	6,3
	2,00	10	10,5	10,5	16,8
	3,00	23	24,2	24,2	41,1
	4,00	41	43,2	43,2	84,2
	5,00	15	15,8	15,8	100,0
	Total		95	100,0	100,0

item_11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	37	38,9	38,9	38,9
	2,00	19	20,0	20,0	58,9
	3,00	19	20,0	20,0	78,9
	4,00	16	16,8	16,8	95,8

	5,00	4	4,2	4,2	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

item_12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	35	36,8	36,8	36,8
	2,00	14	14,7	14,7	51,6
	3,00	30	31,6	31,6	83,2
	4,00	13	13,7	13,7	96,8
	5,00	3	3,2	3,2	100,0
	Total	95	100,0	100,0	



item_13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	26	27,4	27,4	27,4
	2,00	10	10,5	10,5	37,9
	3,00	39	41,1	41,1	78,9
	4,00	16	16,8	16,8	95,8
	5,00	4	4,2	4,2	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

item_14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	8	8,4	8,4	8,4
	2,00	29	30,5	30,5	38,9
	3,00	26	27,4	27,4	66,3
	4,00	22	23,2	23,2	89,5
	5,00	10	10,5	10,5	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

item_15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	2	2,1	2,1	2,1
	2,00	14	14,7	14,7	16,8
	3,00	34	35,8	35,8	52,6
	4,00	33	34,7	34,7	87,4
	5,00	12	12,6	12,6	100,0
	Total		95	100,0	100,0

item_16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	4	4,2	4,2	4,2
	2,00	16	16,8	16,8	21,1
	3,00	22	23,2	23,2	44,2
	4,00	37	38,9	38,9	83,2
	5,00	16	16,8	16,8	100,0
	Total		95	100,0	100,0



item_17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	1,1	1,1	1,1
	2,00	12	12,6	12,6	13,7
	3,00	25	26,3	26,3	40,0
	4,00	31	32,6	32,6	72,6
	5,00	26	27,4	27,4	100,0
	Total		95	100,0	100,0

item_18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	4	4,2	4,2	4,2

2,00	13	13,7	13,7	17,9
3,00	40	42,1	42,1	60,0
4,00	26	27,4	27,4	87,4
5,00	12	12,6	12,6	100,0
Total	95	100,0	100,0	

item_19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	10	10,5	10,5	10,5
	2,00	14	14,7	14,7	25,3
	3,00	16	16,8	16,8	42,1
	4,00	20	21,1	21,1	63,2
	5,00	35	36,8	36,8	100,0
	Total	95	100,0	100,0	



item_20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	3	3,2	3,2	3,2
	2,00	7	7,4	7,4	10,5
	3,00	12	12,6	12,6	23,2
	4,00	26	27,4	27,4	50,5
	5,00	47	49,5	49,5	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

LAMPIRAN 9 Rata-rata Nilai UTS kelas XII IPS 1

XII IPS 1					
NO	NAMA	UTS	KET	UAS	KET
1	AA	50	TIDAK TUNTAS	27	TIDAK TUNTAS
2	AD	56	TIDAK TUNTAS	27	TIDAK TUNTAS
3	AAD	52	TIDAK TUNTAS	27	TIDAK TUNTAS
4	AM	60	TIDAK TUNTAS	47	TIDAK TUNTAS
5	A	85	TUNTAS	22	TIDAK TUNTAS
6	A	60	TIDAK TUNTAS	27	TIDAK TUNTAS
7	AS	80	TUNTAS	15	TIDAK TUNTAS
8	DHH	60	TIDAK TUNTAS	22	TIDAK TUNTAS
9	DO	60	TIDAK TUNTAS	27	TIDAK TUNTAS
10	DRT	60	TIDAK TUNTAS	30	TIDAK TUNTAS
11	ES	60	TIDAK TUNTAS	30	TIDAK TUNTAS
12	F	68	TUNTAS	37	TIDAK TUNTAS
13	GA	44	TIDAK TUNTAS	50	TIDAK TUNTAS
14	IW	50	TIDAK TUNTAS	30	TIDAK TUNTAS
15	JF	56	TIDAK TUNTAS	40	TIDAK TUNTAS
16	KK	65	TUNTAS	50	TIDAK TUNTAS
17	MJ	52	TIDAK TUNTAS	37	TIDAK TUNTAS
18	M	75	TUNTAS	35	TIDAK TUNTAS
19	M	60	TIDAK TUNTAS	17	TIDAK TUNTAS
20	MKR	60	TIDAK TUNTAS	45	TIDAK TUNTAS
21	MRR	80	TUNTAS	47	TIDAK TUNTAS
22	N	60	TIDAK TUNTAS	47	TIDAK TUNTAS
23	NAMA	80	TUNTAS	22	TIDAK TUNTAS
24	PDK	60	TIDAK TUNTAS	32	TIDAK TUNTAS
25	RA	75	TUNTAS	25	TIDAK TUNTAS
26	RATP	50	TIDAK TUNTAS	27	TIDAK TUNTAS
27	RSR	56	TIDAK TUNTAS	25	TIDAK TUNTAS
28	RW	56	TIDAK TUNTAS	32	TIDAK TUNTAS
29	SM	50	TIDAK TUNTAS	25	TIDAK TUNTAS
30	TDA	60	TIDAK TUNTAS	27	TIDAK TUNTAS
		1840		951	
		61.33		61.35	

LAMPIRAN 10 Rata-rata Nilai UTS kelas XII IPS 2

XII IPS 2					
NO	NAMA	UTS		UAS	
1	AFS	75	TUNTAS	25	TIDAK TUNTAS
2	AFS	50	TIDAK TUNTAS	30	TIDAK TUNTAS
3	A	56	TIDAK TUNTAS	22	TIDAK TUNTAS
4	AS	60	TIDAK TUNTAS	35	TIDAK TUNTAS
5	BN	75	TUNTAS	35	TIDAK TUNTAS
6	DAFJ	60	TIDAK TUNTAS	27	TIDAK TUNTAS
7	DS	60	TIDAK TUNTAS	25	TIDAK TUNTAS
8	DA	60	TIDAK TUNTAS	32	TIDAK TUNTAS
9	DA	44	TIDAK TUNTAS	27	TIDAK TUNTAS
10	EA	50	TIDAK TUNTAS	32	TIDAK TUNTAS
11	HP	68	TIDAK TUNTAS	37	TIDAK TUNTAS
12	IF	50	TIDAK TUNTAS	32	TIDAK TUNTAS
13	JS	50	TIDAK TUNTAS	42	TIDAK TUNTAS
14	MP	56	TIDAK TUNTAS	40	TIDAK TUNTAS
15	M	40	TIDAK TUNTAS	40	TIDAK TUNTAS
16	MAP	44	TIDAK TUNTAS	40	TIDAK TUNTAS
17	MK	60	TIDAK TUNTAS	40	TIDAK TUNTAS
18	MN	68	TUNTAS	42	TIDAK TUNTAS
19	MWHAW	52	TIDAK TUNTAS	45	TIDAK TUNTAS
20	NRS	60	TIDAK TUNTAS	52	TIDAK TUNTAS
21	NRS	85	TUNTAS	47	TIDAK TUNTAS
22	P	72	TUNTAS	47	TIDAK TUNTAS
23	R	80	TUNTAS	42	TIDAK TUNTAS
24	RMZZ	68	TUNTAS	25	TIDAK TUNTAS
25	R	75	TUNTAS	32	TIDAK TUNTAS
26	RAP	60	TIDAK TUNTAS	62	TUNTAS
27	S	60	TIDAK TUNTAS	60	TIDAK TUNTAS
28	UP	75	TUNTAS	52	TIDAK TUNTAS
29	WA	50	TIDAK TUNTAS	42	TIDAK TUNTAS
30	YDP	56	TIDAK TUNTAS	42	TIDAK TUNTAS
31	ZZ	75	TUNTAS	52	TIDAK TUNTAS
TOTAL		1894		1203	
		61.10		75.19	

LAMPIRAN 11 Rata-rata Nilai UTS kelas XII IPS 3

XII IPS 3					
NO	NAMA	UTS		UAS	
1	ASR	75	TUNTAS	50	TIDAK TUNTAS
2	AMR	50	TIDAK TUNTAS	32	TIDAK TUNTAS
3	A	56	TIDAK TUNTAS	42	TIDAK TUNTAS
4	AAP	75	TUNTAS	42	TIDAK TUNTAS
5	APSBT	60	TIDAK TUNTAS	43	TIDAK TUNTAS
6	AP	60	TIDAK TUNTAS	40	TIDAK TUNTAS
7	CKJL	85	TUNTAS	50	TIDAK TUNTAS
8	DAFJ	52	TIDAK TUNTAS	22	TIDAK TUNTAS
9	D	75	TUNTAS	46	TIDAK TUNTAS
10	DM	60	TIDAK TUNTAS	47	TIDAK TUNTAS
11	DPS	85	TUNTAS	50	TIDAK TUNTAS
12	FA	80	TUNTAS	47	TIDAK TUNTAS
13	HWS	60	TIDAK TUNTAS	27	TIDAK TUNTAS
14	I	80	TUNTAS	42	TIDAK TUNTAS
15	K	60	TIDAK TUNTAS	37	TIDAK TUNTAS
16	MW	56	TIDAK TUNTAS	50	TIDAK TUNTAS
17	MRS	60	TIDAK TUNTAS	57	TIDAK TUNTAS
18	MRO	60	TIDAK TUNTAS	55	TIDAK TUNTAS
19	NVP	85	TUNTAS	62	TUNTAS
20	NRP	60	TIDAK TUNTAS	55	TIDAK TUNTAS
21	PW	80	TUNTAS	62	TUNTAS
22	RZS	60	TIDAK TUNTAS	62	TUNTAS
23	RRA	75	TUNTAS	32	TIDAK TUNTAS
24	R	60	TIDAK TUNTAS	20	TIDAK TUNTAS
25	RS	60	TIDAK TUNTAS	37	TIDAK TUNTAS
26	SH	60	TIDAK TUNTAS	17	TIDAK TUNTAS
27	U	44	TIDAK TUNTAS	22	TIDAK TUNTAS
28	WP	50	TIDAK TUNTAS	30	TIDAK TUNTAS
29	I	60	TIDAK TUNTAS	25	TIDAK TUNTAS
		1883		1203	
		64.93		80.20	

LAMPIRAN 12 Rata-rata Nilai UTS kelas XII IPS 4

XII IPS 4					
NO	NAMA	UTS		UAS	
1	A	56	TIDAK TUNTAS	42	TIDAK TUNTAS
2	AQSP	59	TIDAK TUNTAS	47	TIDAK TUNTAS
3	A	40	TIDAK TUNTAS	47	TIDAK TUNTAS
4	A	40	TIDAK TUNTAS	32	TIDAK TUNTAS
5	AJ	60	TIDAK TUNTAS	35	TIDAK TUNTAS
6	AR	56	TIDAK TUNTAS	37	TIDAK TUNTAS
7	CE	40	TIDAK TUNTAS	42	TIDAK TUNTAS
8	DP	60	TIDAK TUNTAS	37	TIDAK TUNTAS
9	DS	85	TUNTAS	42	TIDAK TUNTAS
10	DR	72	TUNTAS	25	TIDAK TUNTAS
11	DKN	80	TUNTAS	47	TIDAK TUNTAS
12	FA	68	TUNTAS	35	TIDAK TUNTAS
13	IA	75	TUNTAS	20	TIDAK TUNTAS
14	I	50	TIDAK TUNTAS	45	TIDAK TUNTAS
15	KN	56	TIDAK TUNTAS	52	TIDAK TUNTAS
16	MI	56	TIDAK TUNTAS	20	TIDAK TUNTAS
17	MRAS	70	TUNTAS	30	TIDAK TUNTAS
18	MS	60	TIDAK TUNTAS	22	TIDAK TUNTAS
19	MA	85	TUNTAS	37	TIDAK TUNTAS
20	MRS	52	TIDAK TUNTAS	45	TIDAK TUNTAS
21	NA	60	TIDAK TUNTAS	37	TIDAK TUNTAS
22	NFH	40	TIDAK TUNTAS	47	TIDAK TUNTAS
23	OAS	72	TUNTAS	22	TIDAK TUNTAS
24	PN	68	TUNTAS	20	TIDAK TUNTAS
25	PW	40	TIDAK TUNTAS	37	TIDAK TUNTAS
26	RAS	75	TUNTAS	32	TIDAK TUNTAS
27	RR	52	TIDAK TUNTAS	40	TIDAK TUNTAS
28	RS	52	TIDAK TUNTAS	30	TIDAK TUNTAS
29	SK	40	TIDAK TUNTAS	30	TIDAK TUNTAS
30	TWY	50	TIDAK TUNTAS	37	TIDAK TUNTAS
31	U	68	TUNTAS	22	TIDAK TUNTAS
32	WK	70	TUNTAS	32	TIDAK TUNTAS
33	YE	60	TIDAK TUNTAS	25	TIDAK TUNTAS
		1967		1150	
		59.61		67.65	

LAMPIRAN 13 DOKUMENTASI

PEMBAGIAN ANGKET



PENGISIAN ANGKET



LAMPIRAN 14 SK SKRIPSI



Universitas Batanghari
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jl. Slamet Riyadi Telp. 0741 - 667089

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI

NOMOR : 35 TAHUN 2023

TENTANG

PENETAPAN PENGUJI SKRIPSI
MAHASISWA PROGRAM STRATA SATU (S-1) SEMESTER GANJIL
TAHUN AKADEMIK 2022/2023
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

- Membaca : Usulan nama penguji skripsi dari Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari
- Menimbang : a. Bahwa untuk melaksanakan ujian skripsi mahasiswa Program studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Perlu dibentuk tim yang bertugas mempersiapkan penyelenggaraan ujian tersebut.
- b. Bahwa untuk melengkapi persyaratan yang diperlukan guna mendapat gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Perlu diselenggarakan ujian skripsi sebanyak 3 (*tiga*) mahasiswa seperti tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini.
- c. Bahwa mahasiswa tersebut dalam Surat Keputusan ini telah memenuhi persyaratan untuk menempuh ujian skripsi.
- d. Bahwa tenaga penguji skripsi yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini dianggap cakap untuk diangkat sebagai penguji skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari.
- e. Bahwa untuk melaksanakan ujian skripsi tersebut perlu ditetapkan suatu tim penguji dengan Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Perguruan Tinggi
3. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0253/O/1987 tentang Status Terdaftar Universitas Batanghari Jambi
4. Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Jambi Nomor 105/KP-YPJ/XI/1985 tentang Pendirian Universitas Batanghari Jambi
5. Keputusan Rektor Universitas batanghari Jambi Nomor 44 Tahun 1990 tentang

Karya Ilmiah, Pembimbing dan Pembahas seminar proposal Karya Ilmiah Mahasiswa Universitas Batanghari Jambi

6. Surat Keputusan Rektor Universitas Batanghari Nomor 45 Tahun 2018 tentang Pengangkatan Pejabat Wakil Rektor, Dekan, Kepala Biro, Pustaka, Lembaga dan Badan di Lingkungan Universitas Batanghari.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari tentang Penetapan penguji Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari.
- Kedua : Mengangkat nama-nama yang tertera pada lajur 4 (empat) lampiran Surat Keputusan ini sebagai Tim Penguji Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari.
- Ketiga : Tim ini bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.
- Keempat : Ujian Skripsi yang dimaksud dalam Surat Keputusan ini akan dilaksanakan pada tanggal **17 Februari 2023**
- Kelima : Semua biaya yang timbul dari Surat Keputusan ini akan dibebankan kepada anggaran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jambi

Pada Tanggal : 16 Februari 2023



Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 1021036502

Tembusan:

1. Dosen Penguji
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

LAMPIRAN : S K DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
NOMOR : 35 TAHUN 2023
TENTANG : PENETAPAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN EKONOMI SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK
2022/2023 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
BATANGHARI

Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Tempat Ujian : Ruang FKIP 1

No	Hari, Tanggal / Pukul	Nama/No. Mahasiswa	Pembahas
1.	Jum'at, 17 Februari 2023 09.00 – 11.00 WIB	Nama : Ahmad Zanjani NIM : 1900887203018	Ketua Sidang : Lili Andriani, S.Pd. M.M. Sekretaris : Drs. Benar Sembiring, M.Pd. Penguji Utama : Drs. Kasiono, M.Pd. Penguji : Dr. Zuhri Saputra Hutabarat, M.Pd.
2.	11.00 – 13.00 WIB	Nama : Dina Aunu Rahmah NIM : 1900887203020	Ketua Sidang : Dr. Zuhri Saputra Hutabarat, M.Pd. Sekretaris : Lili Andriani, S.Pd. M.M. Penguji Utama : Drs. Kasiono, M.Pd. Penguji : Diliza Afrila, M.Pd.
3.	13.00 – 15.00 WIB	Nama : Rts. Miftahul Jannah NIM : 1900887203021	Ketua Sidang : Dr. Zuhri Saputra Hutabarat, M.Pd. Sekretaris : Diliza Afrila, M.Pd. Penguji Utama : Pratiwi Indah Sari, S.Pd. M.PdE. Penguji : Lili Andriani, S.Pd. M.M.

Ditetapkan di : Jambi
Pada Tanggal : 16 Februari 2023



Dekan,
Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 1021036502

LAMPIRAN 15 SK BIMBINGAN



Universitas Batanghari
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jl. Slamet Riyadi Telp. 0741 - 667089

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATANGHARI

NOMOR 162 TAHUN 2022

Tentang

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BATANGHARI

- Membaca** : Surat Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi tanggal 20 Desember 2022 tentang Usulan pergantian judul skripsi.
- Menimbang** : a. Bahwa penulisan skripsi oleh para mahasiswa perlu diarahkan dan dibimbing oleh para tenaga edukatif baik dari segi teknis maupun dari segi materi.
b. Bahwa untuk maksud tersebut pada huruf (a) perlu penunjukan oleh Dekan, yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor, 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586).
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 18).
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Kalender Akademik Universitas Batanghari 2022/2023
6. Surat Perintah Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 0307/E.E3/KP.07.00/2022 tentang penunjukan Pejabat Sementara Rektor Universitas Batanghari
7. Surat Keputusan Rektor Universitas Batanghari Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perpanjangan Masa Tugas Pejabat Pada Jabatan Wakil Rektor, Dekan, Kepala Unit Kerja di Lingkungan Universitas Batanghari

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Bahwa terhitung tanggal 29 Agustus 2022 s/d 29 Februari 2023 menunjuk saudara :
1. Dr. Zuhri Saputra Hutabarat, M.Pd.
 2. Diliza Afrila, M.Pd.
- Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II skripsi dari mahasiswa di bawah ini.

NAMA	NIM / PRODI	JUDUL SKRIPSI
RTS. MIFTAHUL JANNAH	1900887203021 Pendidikan Ekonomi	PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XII IPS SMA NEGERI 2 MUARO JAMBI

Dengan ketentuan apabila waktu yang telah ditentukan tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya maka Surat Keputusan diperbaharui.

DITETAPKAN DI : J A M B I
PADA TANGGAL : 20 Desember 2022



Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1021036502

Tembusan

1. Rektor Unbari
2. Wakil Rektor I Unbari
3. Yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan
4. Arsip.

LAMPIRAN 16 KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

KARTU BIMBINGAN I (SATU) SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : RTS. MIFTAHUL JANNAH
 NIM : 1900887203021
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Ekonomi
 PEMBIMBING SKRIPSI I : Dr. Zuhri Saputra Hutabarat, M.Pd
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Disiplin dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 Muaro Jambi

No	Tanggal Bimbingan	Uraian Bimbingan Skripsi	Paraf
1.	10 / 2022 November	- Perbaiki Judul - Mengerjakan Proposal Bab 1 - Bab 3	
2.	23 / 2022 November	- Perbaiki dari Bab 1 - Bab 3 - Dari Latar Belakang - Kisi-kisi Instrument	
3.	8 / 2022 Desember	ACC SEMINAR PROPOSAL	
4.	9 / 2022 Desember	- Seminar Proposal - terdapat catatan dan perbaikan pada masing masing Bab.	
5.	15 / 2023 Januari	- Perbaiki hasil Seminar Proposal - Bab 1 - Bab 3 dan melanjutkan Bab 4	
6.	19 / 2023 Januari	- terdapat perbaikan nilai tabel yang ada di Latar belakang, Persetujuan untuk menambah Judul, membuat angket penelitian	
7.	24 / 2023 Januari	- meminta Persetujuan angket yang sudah dibuat yang akan di uji coba di kelas XIIPPA 1 yang terdiri dari 30 siswa.	
8.	26 / 2023 Januari	- mendapatkan Persetujuan dan melakukan uji coba pada siswa kelas XII MIPA 1 dan mengolah data hasil uji coba.	
9.	13 / 2023 Februari	- melakukan perbaikan angket yang tidak valid dan membuat angket penelitian untuk siswa kelas XII IPS 1-4, dan langsung mengolah data	
10.	17 / 2023 MARTI	Revisi	

Tanggal Persetujuan Untuk Sidang Skripsi : 17 Februari 2023

Pembimbing Skripsi I

KARTU BIMBINGAN II (DUA)

SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : RTS. MIFTAHUL JANNAH
 NIM : 1900887203021
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Ekonomi
 PEMBIMBING SKRIPSI II : Diliza Afrila, M. Pd
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Disiplin dan Motivasi Belajar Terhadap
 hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi
 Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Muaro Jambi

No	Tanggal Bimbingan	Uraian Bimbingan Skripsi	Paraf
1.	11 / 2022 / November	- Perbaiki Judul dan mengerjakan Bab 1 - Bab 3	<i>[Signature]</i>
2.	24 / 2022 / November	- Perbaiki dari Bab 1 - Bab 3 - dari Latar Belakang - Akhir	<i>[Signature]</i>
3.	8 / 2022 / Desember	ACC seminar proposal	<i>[Signature]</i>
4.	9 / 2022 / Desember	- Seminar proposal - terdapat saran-saran dan perbaikan dari masing-masing dosen dari Bab 1 - Bab 3	<i>[Signature]</i>
5.	16 / 2023 / Januari	- Perbaiki hasil seminar proposal - Bab 1 - Bab 3. Daftar Isi, Daftar Pustaka, Penelitian relevan, kerangka berpikir	<i>[Signature]</i>
6.	18 / 2023 / Januari	- Perbaiki nilai tabel yang dicantumkan didalam data hasil belajar di latar belakang. - Penambahan judul " pada mata pelajaran ekonomi" - membuat angket penelitian	<i>[Signature]</i>
7.	23 / 2023 / Januari	- Perbaiki angket penelitian yang akan dicoba pada siswa di SMA Negeri 2 muaro Jambi di kelas XII MIPA 1 yang jumlah responden 30 siswa	<i>[Signature]</i>
8.	26 / 2023 / Januari	- melakukan uji coba penelitian di SMA Negeri 2 muaro Jambi dan setelah itu melakukan hasil olah data uji coba XII MIPA 1	<i>[Signature]</i>
9.	13 / 2023 / Februari	- melakukan perbaikan angket yang tidak valid dan membuat angket penelitian di SMA 2 muaro Jambi pada anak kelas XII IPS 1-4, dan mengerjakan hasil olah data hasil penelitian di sekolah	<i>[Signature]</i>
10.	17 / 2023 / Februari	Sidang Skripsi	<i>[Signature]</i>

Tanggal Persetujuan Untuk Sidang Skripsi : 17 Februari 2023

Pembimbing Skripsi II

[Signature]
.....